

**PENGARUH EFIKASI DIRI SISWA DAN METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM DI SMK ABDI NEGARA
MUNTILAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

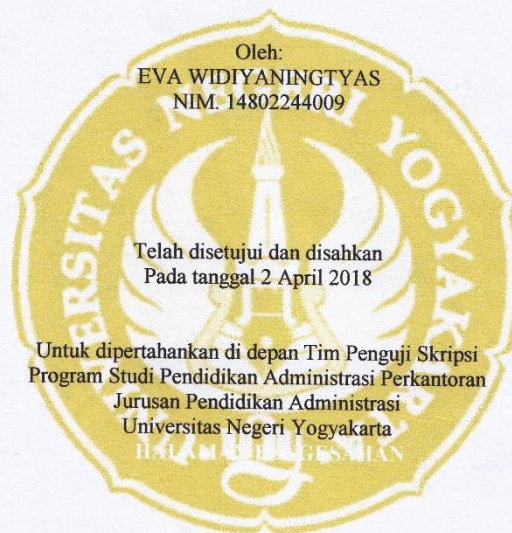


Oleh :
EVA WIDIYANINGTYAS
NIM. 14802244009

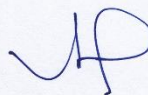
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH EFIKASI DIRI SISWA DAN METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM DI SMK ABDI NEGARA
MUNTILAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Disetujui
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muhyadi
NIP. 195301301979031002

PENGESAHAN

**PENGARUH EFIKASI DIRI SISWA DAN METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM DI SMK ABDI NEGARA
MUNTILAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:

**Eva Widiyaningtyas
NIM. 14802244009**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Administrasi Perkantoran pada tanggal 13 April 2018 dan dinyatakan
lulus

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Joko Kumoro, M.Si	Ketua Penguji		19-4-2018
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris		19-4-2018
Dra. Rosidah, M.Si	Penguji Utama		18-4-2018

Yogyakarta, 20 April 2018
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Widiyaningtyas

NIM : 14802244009

Program Studi: Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru terhadap
Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Administrasi
Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Maret 2018
Yang menyatakan,



Eva Widiyaningtyas
NIM. 14802244009

MOTTO

“Jangan berputus asa meskipun kamu telah berdoa dengan keras, ada saat penundaan dalam menerima karunia yang diharapkan. Dia telah menjamin bahwa Dia akan memenuhi apa yang dipilih-Nya untukmu, bukan apa yang kamu pilih untuk dirimu sendiri, dan pada saat Dia tentukan, bukan pada saat kamu inginkan”

(Petuah Ibn Ata`illah)

“Tidak ada perbuatan baik yang sia-sia”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas segala nikmat dan karunia Allah SWT. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarga.

Karya kecil dan sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Sri Wuryani dan Bapak Darsono yang telah mencurahkan kasih sayang serta doa yang tidak pernah putus untuk keberhasilan anak-anaknya. Selalu memberikan dukungan agar anak-anaknya mampu mencapai cita-cita. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan kesehatan kepada Ibu dan Bapak.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH EFIKASI DIRI SISWA DAN METODE MENGAJAR
GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA
MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM DI SMK ABDI
NEGARA MUNTILAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:
Eva Widiyaningtyas**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) besarnya pengaruh efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan; (2) besarnya pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan; (3) besarnya pengaruh efikasi diri siswa dan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah 54 siswa kelas X di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan sebesar 43,7%, terdapat pengaruh positif dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,661, terbukti signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,349 > 2,007$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan sebesar 31,8%, terdapat pengaruh positif dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,564, terbukti signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,928 > 2,007$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan sebesar 49,9%, terdapat pengaruh positif dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,707, terbukti signifikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,427 > 3,18$.

Kata kunci : Efikasi Diri, Metode Mengajar, Motivasi Belajar

THE INFLUENCE OF STUDENTS SELF EFFICACY AND TEACHING METHODS ON STUDENTS LEARNING MOTIVATION OF GRADE X STUDENTS OF SMK ABDI NEGARA MUNTILAN IN GENERAL ADMINISTRATION SUBJECT IN 2017/2018 ACADEMIC YEAR

by:
Eva Widiyaningtyas
NIM. 14802244009

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the influence of students self efficacy to students learning motivation of grade X students of SMK Abdi Negara Muntilan in general administration subject, (2) the influence of teaching methods to students learning motivation of grade X students of SMK Abdi Negara Muntilan in general administration subject, (3) the influence of students self efficacy and teaching methods to students learning motivation of grade X students of SMK Abdi Negara Muntilan in general administration subject.

The study is an ex-post facto quantitative approach. The subject of this study were 54 students of grade X in SMK Abdi Negara Muntilan in 2017/2018 academic year. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The data analysis technique used simple regression analysis and multi regression analysis three predictors.

The result of this research showed that (1) there is a positive and significant influence between students self efficacy and students learning motivation of grade X students of SMK Abdi Negara Muntilan in general administration subject is in the amount 43,7%, there is positive effect with r_{x1y} amount 0,661, proven significant by $t_{hitung} > t_{tabel}$ is $6,349 > 2,007$. (2) there is a positive and significant influence between teaching methods and students learning motivation of grade X students of SMK Abdi Negara Muntilan in general administration subject is in the amount 31,8%, there is positive effect with r_{x2y} amount 0,564, proven significant by $t_{hitung} > t_{tabel}$ is $4,928 > 2,007$. (3) there is a positive and significant influence of both among students self efficacy and teaching methods to students learning motivation jointly of grade X students of SMK Abdi Negara Muntilan in general administration subject is in the amount 49,9%, there is positive effect with $R_{y(1,2)}$ amount 0,707, proven significant by $F_{hitung} > F_{tabel}$ is $25,427 > 3,18$.

Keywords: Learning Motivation, Self Efficacy, Teaching Methods

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin peneliian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si, Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Purwanto, M.M, M.Pd, dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Dra. Rosidah, M.Si, dosen narasumber skripsi yang memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
8. Bapak Drs. Slamet Riyadi, Kepala SMK Abdi Negara Muntilan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Abdi Negara Muntilan.
9. Ibu Sri Susmiyati, S.Pd, Ketua Paket Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Abdi Negara Muntilan yang telah memberikan ijin dan membantu pelaksanaan penelitian ini.

10. Siswa-siswi kelas X kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring Pemasaran, serta Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian.
11. Kedua orang tuaku, Ibu dan Bapak yang selalu mendo`akan untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi.
12. Teman-teman kelas B Pendidikan Administrasi Perkantoran 2014 yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan semangat serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 19 Maret 2018



Eva Widiyaningtyas

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Motivasi Belajar	9
2. Efikasi Diri	17
3. Metode Mengajar	23
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Pikir	35
D. Paradigma Penelitian.....	37
E. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	39
D. Definisi Operasional.....	40
E. Subyek Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Uji Coba Instrumen	44
I. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Tempat Penelitian	60
2. Deskripsi Data Penelitian	61
3. Uji Prasyarat Analisis	73
4. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian	76

B. Pembahasan.....	86
C. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban.....	43
Tabel 2. Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa	43
Tabel 3. Kisi-kisi Efikasi Diri Siswa	44
Tabel 4. Kisi-kisi Metode Mengajar Guru	44
Tabel 5. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Motivasi Belajar Siswa.....	46
Tabel 6. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Efikasi Diri Siswa.....	47
Tabel 7. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Metode Mengajar Guru	47
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa	48
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri Siswa	48
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Metode Mengajar Guru.....	48
Tabel 11. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	49
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	50
Tabel 13. Kriteria Penilaian Komponen	51
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	63
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa	65
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Siswa.....	67
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Efikasi Diri Siswa	68
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Metode Mengajar Guru	71
Tabel 19. Kategori Kecenderungan Metode Mengajar Guru.....	72
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	75
Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana X_1 terhadap Y	77
Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana X_2 terhadap Y	79
Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y	82
Tabel 26. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	100
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba.....	107
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen	110
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	112
Lampiran 5. Angket Penelitian	115
Lampiran 6. Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	122
Lampiran 7. Tabulasi Data Variabel Efikasi Diri Siswa.....	123
Lampiran 8. Tabulasi Data Variabel Metode Mengajar Guru	124
Lampiran 9. Tabulasi Data Pokok.....	125
Lampiran 10. Distribusi Frekuensi.....	126
Lampiran 11. Uji Prasyarat Analisis	128
Lampiran 12. Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y	129
Lampiran 13. Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y	130
Lampiran 14. Analisis Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y	131
Lampiran 15. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	132
Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian	134
Lampiran 17. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	37
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Skor Motivasi Belajar Siswa	65
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Skor Efikasi Diri Siswa	69
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Skor Metode Mengajar Guru.....	73
Gambar 5. Ringkasan Hasil Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen penting dalam pembangunan nasional. Kualitas pendidikan yang bagus akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu memacu lokomotif pembangunan bangsa. Sebaliknya, buruknya kualitas pendidikan mengakibatkan roda kehidupan suatu negara terhambat. Pendidikan yang berkualitas bukan hanya sekedar mampu menghasilkan SDM yang pintar secara intelektual namun juga harus unggul dalam keterampilan serta kepribadian.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) bab I ayat 1, menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan membantu generasi penerus bangsa mampu mengembangkan potensi dirinya. Kekuatan-kekuatan yang didapatkan dari pengembangan potensi diri tersebut membuat mereka mampu mensukseskan pembangunan nasional.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia terbagi dalam dua jalur yaitu jalur formal dan non formal. Salah satu lembaga penyelenggara pendidikan formal di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 15 menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Pelaksanaan pendidikan di SMK lebih terarah pada bidang khusus sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.

Keberhasilan SMK dalam melaksanakan proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kurikulum yang digunakan. Kurikulum yang baik berdampak pada kelancaran proses belajar mengajar sehingga SMK mampu menyiapkan lulusan yang kompeten. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang saat ini berlaku di Indonesia. Struktur Kurikulum 2013 antara lain mencakup Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Terdapat 5 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran di SMK/MAK (Keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 330/D.D5/KEP/KR/2017). Salah satu KI dan KD yang dimaksud dalam keputusan tersebut adalah Dasar Bidang Keahlian (C1). Ruang lingkup, kedalaman materi serta beban belajar dalam C1 ini berlaku sama untuk seluruh kompetensi keahlian yang berada dalam satu bidang keahlian. Administrasi Umum merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) bidang keahlian (C1).

Ketercapaian tujuan pembelajaran Administrasi Umum tidak lepas dari proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa di kelas.

Semangat siswa untuk belajar membuat kegiatan belajar mengajar berjalan lancar sehingga tujuan tersebut tercapai. Motivasi merupakan dorongan manusia untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi belajar menggerakkan siswa untuk belajar serta mempertahankan aktivitas belajarnya. Banyak faktor yang melatarbelakangi timbulnya motivasi belajar diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa seperti perasaan, kepribadian, pengalaman, pengetahuan dan lain-lain. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti sekolah, keluarga dan teman sebaya.

Motivasi belajar berperan penting terhadap aktivitas belajar siswa yang mempengaruhi pencapaian tujuan SMK. Siswa SMK disiapkan untuk memiliki kompetensi khusus sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja. Apabila motivasi belajar dikembangkan, maka siswa cenderung untuk mengembangkan kompetensi produktif (Ramli Bakar, 2014:731). Siswa dengan motivasi belajar tinggi lebih terpacu untuk mengembangkan kompetensi produktif. Motivasi belajar juga mempengaruhi karakter siswa. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik lebih berkomitmen untuk disiplin dan kemungkinan menconteknya rendah (Ebrahim Khodaie, Ali Moghadamzade, Keyvan Salehi, 2011:7).

Hasil wawancara dengan Ibu S selaku guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum pada 21 Desember 2017 menunjukkan motivasi belajar siswa cenderung masih rendah. Rendahnya motivasi belajar ditunjukkan dengan hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) Semester Gasal

siswa yang sebagian besar sama antara satu siswa dengan siswa lain karena mencontek. Oleh sebab itu, guru pengampu melaksanakan UTS ulang. Lebih lanjut, Ibu S menuturkan 75% siswa harus remidi karena nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Gasal mereka di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Beliau juga menyampaikan keuletan siswa dalam mengerjakan tugas berbeda-beda. Sebagai contoh, ketika guru memberikan tugas kepada siswa tentang proses rekrutmen di perusahaan terdapat beberapa siswa yang berinisiatif melakukan survei langsung di perusahaan, ada siswa yang memilih cara cepat yaitu mencari di internet dan ada yang tidak mengerjakan.

Rendahnya motivasi belajar siswa juga terlihat saat peneliti melakukan observasi pada bulan Oktober 2017 saat pelajaran Administrasi Umum berlangsung. Ketika ulangan kebanyakan siswa terlihat berdiskusi dengan siswa lain saat mengerjakan meskipun sudah ditegur. Pada saat siswa diberi kesempatan untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan. Selain itu, hanya beberapa siswa yang selalu memberikan pendapat ketika berdiskusi.

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas. Keyakinan siswa terhadap kemampuannya sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar. Berdasarkan observasi peneliti pada bulan Oktober 2017, rendahnya efikasi diri siswa di SMK Abdi Negara Muntiran terlihat dari perilaku mencontek yang mereka lakukan saat ulangan maupun UTS. Beberapa siswa terlihat berdiskusi

dengan teman sebangkunya saat ulangan. Pada saat jawaban dikoreksi, beberapa jawaban siswa cenderung memiliki kesamaan padahal jawaban tersebut tidak sepenuhnya benar. Banyak siswa mengeluh ketika dilaksanakan ulangan dengan sistem *close book*. Siswa cenderung mudah putus asa ketika diminta membuat *mind mapping* tentang organisasi dan manajemen. Selain itu, siswa lebih memilih bertanya kepada temannya daripada berusaha sendiri untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Metode mengajar termasuk salah satu faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi motivasi belajar. Berdasarkan wawancara dengan Ibu S, metode mengajar berupa penugasan mencari informasi di internet mendominasi dalam KBM. Kurangnya pemahaman siswa terkait cara pengolahan informasi dari internet membuat siswa tidak dapat menyajikan informasi tersebut dengan bahasanya sendiri. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Administrasi Umum yang dibuat oleh guru pengampu, metode mengajar yang digunakan adalah diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan. Setiap ruang kelas di SMK Abdi Negara Muntinan telah terpasang LCD namun guru belum menggunakannya dengan maksimal untuk menerapkan metode mengajar yang menyenangkan. Penggunaan metode mengajar yang belum bervariasi menyebabkan siswa bosan dan motivasi belajarnya rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri dan metode mengajar terhadap motivasi belajar siswa, perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka terdapat masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa mencontek pada saat UTS semester gasal mata pelajaran Administrasi Umum tahun ajaran 2017/2018.
2. 75% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM pada saat UAS semester gasal mata pelajaran Administrasi Umum tahun ajaran 2017/2018.
3. Siswa kurang ulet dalam mengerjakan tugas.
4. Siswa mudah putus asa saat diberi tugas yang sulit.
5. Siswa lebih yakin terhadap pendapat temannya daripada hasil pemikirannya sendiri pada saat diskusi.
6. Metode penugasan mencari informasi di internet mendominasi dalam KBM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan rendahnya

motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Berapa besar pengaruh efikasi diri siswa dan metode mengajar guru secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui besarnya pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui besarnya pengaruh efikasi diri siswa dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan secara teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya di SMK Abdi Negara Muntilan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah pengalaman serta pengetahuan peneliti sebagai bentuk implementasi dari ilmu yang telah didapat saat kuliah.

c. Bagi UNY

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan serta menjadi bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan. Menurut Ngalim Purwanto (2006: 71), “Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Selanjutnya, Eka Ayu Lestari (2014:10) mendefinisikan, “motivasi merupakan suatu daya penggerak untuk bertindak laku secara terarah”. Motivasi untuk belajar yang dimiliki oleh siswa membuatnya terus semangat dalam belajar sehingga mampu meraih prestasi atau kesuksesan lainnya . Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka prestasi belajar siswa juga akan semakin maksimal, sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga tidak maksimal (Raudatus Sa`adah, 2017: 139).

Hamzah B. Uno (2011: 23) menjelaskan motivasi belajar yaitu “dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”. Motivasi belajar timbul karena rangsangan yang berasal dari dalam

maupun luar siswa sehingga mempengaruhi perilakunya dalam belajar. Sejalan dengan kedua ahli tersebut, Sardiman A.M (2012: 75) menyatakan bahwa:

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar agar tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk belajar serta mempertahankan kelangsungan aktivitas belajar sehingga mampu mencapai tujuan.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Tinggi rendahnya motivasi belajar dalam diri siswa mempengaruhi perilakunya dalam belajar. Semakin tinggi motivasi belajar dalam diri siswa maka siswa akan lebih giat belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar mengakibatkan siswa malas untuk belajar. Motivasi belajar mempunyai beragam fungsi. Menurut Sardiman A.M (2012: 85) terdapat beberapa fungsi motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Adapun fungsi motivasi belajar menurut Oemar Hamalik (2013: 108) sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi belajar berfungsi sebagai rangsangan penggerak agar siswa mau belajar. Selanjutnya, siswa dapat menentukan arah kegiatan belajarnya sesuai dengan rumusan tujuan yang telah ditentukan. Siswa dengan motivasi belajar tinggi akan terpacu untuk giat belajar sehingga tujuannya cepat tercapai. Motivasi belajar juga membuat siswa mampu menentukan perbuatan mana yang dapat mempermudah pencapaian tujuan dan perbuatan yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Dari dua uraian tentang fungsi motivasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai fungsi yaitu mendorong siswa untuk belajar, menentukan arah perbuatan siswa dalam belajar, menggerakkan siswa agar giat belajar dan membantu

siswa agar mampu menyeleksi perbuatan-perbuatan yang bermanfaat bagi pencapaian tujuan belajar.

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-101), ada enam unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Cita-cita dan Aspirasi Siswa
Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat akan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi siswa akan memperkuat motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- 2) Kemampuan Siswa
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas.
- 3) Kondisi Siswa
Kondisi siswa meliputi jasmani dan rohani siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar.
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa
Kondisi lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- 5) Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran
Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan dengan teman sebaya, serta lingkungan budaya siswa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan film yang semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.
- 6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa
Intensitas pergaulan guru dengan siswa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa.

Cita-cita dan aspirasi yang ingin dicapai siswa mendorongnya untuk giat belajar. Apabila siswa memiliki kemampuan atau kecakapan untuk mencapai cita-cita yang didambakan maka motivasinya dalam belajar akan meningkat. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh kondisi jasmani maupun rohani siswa namun tidak selamanya kondisi siswa membuat motivasi belajarnya menjadi rendah. Faktor di luar diri siswa yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan siswa. Lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan pertemanan banyak mempengaruhi motivasi belajar siswa. Selain itu, beberapa unsur-unsur dalam belajar dan pembelajaran yang bersifat dinamis berpengaruh pula terhadap tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Selanjutnya, keberadaan siswa di sekolah dalam waktu yang lama membuat peran guru terhadap tinggi rendahnya motivasi belajar siswa menjadi besar. Kemampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa termotivasi untuk belajar. Interaksi guru dan siswa tidak hanya terjadi di dalam kelas namun juga di luar kelas. Pergaulan guru dan siswa di luar kelas sedikit banyak juga mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Oemar Hamalik (2013: 113) juga mengemukakan munculnya motivasi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- 2) Persepsi siswa tentang metode mengajar guru di kelas. Guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu akan menumbuhkan sifat intrinsik, tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan sepihak, maka sifat ekstrinsik akan lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat, maka motivasinya lebih condong bersifat ekstrinsik.
- 4) Lingkungan belajar atau suasana di kelas. Suasana kebebasan yang bertanggung jawab, tentunya lebih merangsang munculnya motivasi intrinsik dibanding dengan suasana penuh tekanan dan paksaan.

Kesadaran siswa terhadap tujuan belajar yang akan dicapai menimbulkan motivasi timbul dalam diri siswa. Pengaruh guru dan kelompok pertemanan siswa merupakan rangsangan yang bersifat ekstrinsik terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya, lingkungan disekitar siswa berupa suasana kebebasan yang bertanggung jawab mendorong munculnya motivasi instrinsik dalam diri siswa. Sedangkan, suasana penuh tekanan dan paksaan yang dihadapi siswa akan menghambat tumbuhnya motivasi belajar.

Hamzah B. Uno (2011: 23) menyebutkan faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi belajar sebagai berikut:

Motivasi belajar timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berasal dari dalam diri siswa seperti cita-cita dan aspirasi siswa, keyakinan siswa terhadap kemampuannya/efikasi diri, kondisi siswa dll. Sedangkan, faktor ekstrinsik berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan siswa, kelompok siswa, metode mengajar guru dll.

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M (2012: 83), terdapat delapan ciri-ciri motivasi yang ada di dalam diri seseorang antara lain:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Siswa yang tekun dalam menghadapi tugas akan meluangkan banyak waktu untuk mengerjakan tugas tersebut. Ketekunan siswa dalam menghadapi tugas membuat siswa cenderung tidak akan berhenti sebelum tugas selesai dikerjakan. Motivasi belajar juga berimplikasi pada keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan. Ketika siswa dihadapkan dengan kesulitan

belajar maka motivasi belajar yang tinggi berperan membuat siswa tidak mudah putus asa. Selain itu, siswa dengan motivasi belajar tinggi juga memiliki minat tidak hanya terhadap satu macam masalah namun bermacam-macam masalah. Motivasi belajar juga dapat meminimalisir siswa berbuat curang secara berkelompok misalnya mencontek. Karena siswa dengan motivasi belajar tinggi berminat terhadap bermacam-macam masalah maka siswa akan mudah bosan terhadap tugas-tugas rutin. Siswa lebih menyukai tugas yang bervariasi sehingga membutuhkan pemikiran kreatif untuk menyelesaikannya. Siswa dengan motivasi belajar tinggi mampu mempertahankan pendapatnya dengan fakta yang akurat dan teguh terhadap pendiriannya. Sejalan dengan pemaparan di atas, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi juga senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23), indikator yang digunakan dalam motivasi belajar adalah:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan pendapat Hamzah B. Uno motivasi belajar dapat di ukur melalui enam indikator. Hasrat dan keinginan berhasil memberikan rangsangan bagi siswa untuk terus belajar hingga mencapai keberhasilan. Dorongan dan kebutuhan dalam

belajar mengerakan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Sedangkan, harapan dan cita-cita masa depan merupakan keberhasilan jangka panjang yang ingin dicapai siswa. Adanya cita-cita masa depan menimbulkan semangat belajar siswa. Hal ini disebabkan siswa memiliki tujuan yang jelas di masa yang akan datang. Kegiatan belajar yang menarik menghindari timbulnya kebosanan siswa dalam belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif membuat siswa fokus dalam belajar.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yaitu:

- 1) Ketekunan menghadapi tugas.
- 2) Keuletan menghadapi kesulitan.
- 3) Ketertarikan terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Kemandirian dalam belajar.
- 5) Ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang bervariasi .
- 6) Kemampuan mempertahankan pendapatnya.
- 7) Harapan dan cita-cita masa depan.
- 8) Kondisi lingkungan belajar.

2. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Menurut Badura (dalam Jess Feist dan Gregory J. Feist, 2011:212),”efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap

keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan”. Nur Ghufroon dan Rini Risnawita (2014:73) mendefinisikan bahwa, “*self efficacy* (efikasi diri) sebagai salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari”. Selanjutnya, menurut John W. Santrock (2011:225), “efikasi diri adalah kepercayaan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang baik”.

Efikasi diri berperan penting dalam kehidupan manusia sehari-hari terutama kehidupan siswa. John W. Santrock (2011:225) menjelaskan bahwa:

Efikasi diri memengaruhi pilihan aktivitas siswa. Siswa yang memiliki efikasi diri rendah akan menghindari banyak tugas pembelajaran, terutama yang menantang. Sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan cenderung menyukai tugas pembelajaran serta mereka akan jauh lebih berusaha dan bertahan lebih lama dalam mengerjakan tugas pembelajaran dibandingkan mereka yang memiliki efikasi diri rendah.

Keyakinan siswa tentang apakah dirinya mampu mencapai tujuan atau tidak sangat berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan itu sendiri. Apabila siswa berkeyakinan jika dirinya bisa berhasil maka siswa tersebut akan giat berusaha hingga tujuan tercapai.

Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Seperti pendapat Zimmerman dan Kitsantas (dalam Ceylan Yangin Ersanli, 2015:473) bahwa, “*increased self-efficacy is accompanied by enhanced*

intrinsic motivation”. Bertambahnya efikasi diri dalam diri siswa akan diikuti oleh meningkatnya motivasi intrinsik. Selain itu, Hadi Hassankhani et al (2015:97) juga menjelaskan bahwa, “*self-efficacy is related to one`s perception or judging of her/his ability to attain a specific objective, and affect thoughts, feelings, creativeness, motivation and performance*”. Efikasi diri berpengaruh terhadap pemikiran, perasaan, kreatifitas, motivasi dan perbuatan. Urfi Khalid Husain (2014:38) dalam jurnal hasil penelitiannya menyebutkan bahwa, “*this study provide empirical evidence that there is a definite relation between self efficacy and academic motivation*”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri adalah penilaian seseorang mengenai kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tugas guna mencapai tujuan tertentu. Keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya akan meminimalisir kemungkinan ketidaktercapaian tujuan. Kondisi tersebut disebabkan oleh pengetahuan seseorang mengenai kemampuan dirinya sehingga mampu memilih usaha yang tepat untuk mencapai tujuan.

b. Sumber Efikasi Diri

Efikasi diri seseorang timbul dari berbagai sumber. Menurut Badura (Nur Ghuftron& Rini Risnawita, 2014:78-79),

efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama yaitu:

- 1) Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)
Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya. Setelah efikasi diri yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umumnya akan berkurang. Bahkan, kemudian kegagalan diatasi dengan usaha-usaha tertentu yang dapat memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan tersulit pun dapat diatasi melalui usaha yang terus-menerus.
- 2) Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)
Pengalaman terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukan.
- 3) Persuasi verbal (*verbal persuasion*)
Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Pengaruh persuasi verbal tidaklah terlalu besar karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami atau dinikmati individu. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus-menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.
- 4) Kondisi fisiologis (*physiological state*)
Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang

menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performasi kerja individu.

Pengalaman keberhasilan yang dialami siswa menimbulkan efikasi diri tinggi dalam pencapaian tujuan. Sebaliknya, kegagalan yang menimpa siswa saat berusaha mengakibatkan ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri untuk berusaha kembali dan berhasil. Pemikiran siswa terhadap pernyataan “apabila orang lain bisa saya juga pasti bisa” meningkatkan efikasi diri siswa namun kegagalan orang lain yang siswa lihat sedikit banyak juga mempengaruhi tinggi rendahnya efikasi diri siswa. Selain itu, nasihat serta bimbingan baik dari guru, orang tua maupun teman dapat membuat siswa meyakini kemampuannya. Meskipun penguatan dari orang-orang disekeliling siswa mudah hilang dalam dirinya namun bimbingan yang rutin diberikan membuat siswa selalu berusaha keras mencapai tujuan. Selain itu, kondisi fisiologis yang kurang mendukung juga mempengaruhi efikasi diri siswa. Siswa cenderung tidak percaya terhadap kemampuannya ketika mempunyai kondisi fisiologis yang tidak sempurna. Namun tidak sepenuhnya ketidaksempurnaan kondisi fisiologis membuat efikasi diri rendah karena banyak siswa dengan keterbatasan fisiologi mampu berprestasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri mampu ditumbuhkan dan dipelajari

menggunakan empat sumber informasi di atas, yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), pengalaman orang lain (*various experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), dan kondisi fisiologis (*physiological state*).

c. Dimensi Efikasi Diri

Menurut Badura (Nur Ghufroon & Rini Risnawita, 2014: 80-81), tiga dimensi yang mempengaruhi perbedaan efikasi diri setiap individu, antara lain:

- 1) Dimensi tingkat (*level*)
Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya.
- 2) Dimensi kekuatan (*strenght*)
Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelannya.
- 3) Dimensi generalisasi (*generality*)
Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan

kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri setiap individu antara satu dengan yang berbeda berdasarkan tiga dimensi yaitu dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strenght*), dan dimensi generalisasi (*generality*).

3. Metode Mengajar

a. Pengertian Metode Mengajar

Menurut Nana Sudjana (2005: 76), “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Metode mengajar berguna bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Lebih lanjut, menurut Wina Sanjaya (2009: 147), “Metode megajar yaitu cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”.

Kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan tercipta dari metode mengajar yang digunakan guru. Metode mengajar dapat diibaratkan jembatan yang digunakan guru agar siswa memahami materi pelajaran. Aktivitas belajar mengajar di kelas yang sudah direncanakan dalam RPP diimplementasikan dengan metode mengajar.

Menurut Sugihartono et al , “metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal”. Sedangkan, Ismail SM (2008: 8) menjelaskan bahwa:

Metode Pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai.

b. Macam-Macam Metode Mengajar

Ada bermacam-macam metode mengajar yang dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010: 82-97), terdapat beberapa macam metode mengajar, antara lain:

- 1) Metode Proyek
- 2) Metode *Eksperimen*
- 3) Metode Tugas atau Resitasi
- 4) Metode Diskusi
- 5) Metode Sosiodrama
- 6) Metode Demonstrasi
- 7) Metode *problem solving*
- 8) Metode Karyawisata
- 9) Metode Tanya Jawab
- 10) Metode Latihan
- 11) Metode Ceramah

Banyak pilihan metode mengajar yang dapat guru aplikasikan dalam pembelajaran. Setiap metode mengajar mempunyai kelebihan dan kelemahan sehingga satu metode mengajar tidak dapat digunakan untuk semua situasi pembelajaran. Pemilihan metode mengajar yang tepat dapat menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Wina Sanjaya (2009: 147) menyebutkan macam-macam metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas, sebagai berikut:

- 1) Metode Ceramah
Metode ceramah merupakan cara menyajikan pembelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.
- 2) Metode Demonstrasi
Metode demonstrasi adalah metode menyajikan pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.
- 3) Metode Diskusi
Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menenukan keputusan secara bersama-sama.
- 4) Metode Simulasi
Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau ketrampilan tertentu. Simulasi terdiri beberapa jenis, diantaranya sosiodrama, psikodrama, dan *role playing*.

Menurut Nana Sudjana (2005: 78), beberapa metode yang masih banyak digunakan guru dalam proses pembelajaran:

- 1) Metode Tanya Jawab
Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab.
- 2) Metode Tugas Belajar dan Resitasi
Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok.
- 3) Metode Kerja Kelompok
Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil.
- 4) Metode Demonstrasi dan Eksperimen
Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usahanya sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Dalam pelaksanaannya demonstrasi dan eksperimen dapat digabungkan, artinya demonstrasi dulu lalu diikuti dengan eksperimen.
- 5) Metode Sistem Regu (*Team Teaching*)
Team teaching pada dasarnya ialah metode mengajar guru, dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa, jadi kelas dihadapi beberapa guru.
- 6) Metode Latihan (*drill*)
Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

Dengan demikian dapat disimpulkan macam-macam metode mengajar adalah metode proyek, metode eksperimen, metode tugas atau resitasi, metode diskusi, metode demonstrasi,

metode *problem solving*, metode karyawisata, metode tanya jawab, metode latihan, metode ceramah, metode simulasi, metode kerja kelompok, metode sistem regu, dan metode latihan.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar

Metode mengajar berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sesuai penjelasan di atas bahwa sebuah metode mengajar tidak dapat diterapkan dalam semua situasi pembelajaran. Pemilihan metode mengajar yang tepat didasarkan pada berbagai faktor. Menurut Winarno Surakhmad (dalam Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013: 78-81) beberapa faktor yang harus dipertimbangkan guru sebelum memilih metode mengajar, sebagai berikut:

- 1) Anak didik
Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, gurulah yang berkewajiban untuk mendidiknya. Di ruang kelas guru akan berhadapan dengan sejumlah anak didik dengan latar belakang dan kehidupan yang berlainan. Dari perbedaan tersebut akan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang digunakan.
- 2) Tujuan
Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Metode yang guru pilih harus sehalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik.
- 3) Situasi
Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari, hal tersebut mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar guru.
- 4) Fasilitas

Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan menentukan pemilihan metode mengajar.

5) Guru

Setiap guru memiliki kepribadian, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar yang berbeda-beda dan hal tersebut merupakan permasalahan internal yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Ismail SM (2008: 32) juga menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan metode mengajar yaitu:

1) Tujuan

Metode yang dipilih pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan, tetapi harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses demi mencapai tujuannya.

2) Karakteristik siswa

Perbedaan karakteristik anak perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar. Aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode mengajar adalah aspek biologis, intelektual dan psikologis.

3) Kemampuan guru

Kemampuan dan pengalaman mengajar guru akan mempengaruhi bagaimana cara pemilihan metode mengajar yang baik dan tepat, sehingga kemampuan guru patut dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar.

4) Sifat bahan pelajaran

Penting sekali untuk mengenak sifat bahan pelajaran yang akan disampaikan, karena tidak semua metode cocok digunakan untuk menyampaikan pelajaran tersebut.

5) Situasi kelas

Keadaan kelas dari hari ke hari akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kondisi psikologi anak didik. Oleh karena itu dalam menentukan metode mengajar guru harus memperhitungkan dinamika kelas dari sudut manapun.

6) Kelengkapan fasilitas

Metode mengajar yang dipilih oleh guru sebaiknya disesuaikan dengan fasilitas sekolah.

7) Kelebihan dan kelemahan

Kelebihan dan kelemahan metode patut diperhitungkan dalam memilih metode mengajar. Jika diperlukan penggabungan metode dapat dilakukan oleh guru untuk menutupi kelemahan metode yang lainnya.

Dalam suatu kelas terdapat banyak siswa dengan latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda. Guru harus mempertimbangkan karakteristik siswa ketika memilih metode mengajar. Setiap KD memiliki tujuan yang berbeda-beda sehingga memerlukan metode mengajar yang beragam sertiap pertemuannya. Tantangan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah saat situasi kelas tidak terkondisikan. Pemilihan metode mengajar yang tepat menghilangkan kebosanan siswa sehingga kembali fokus belajar. Fasilitas yang dimiliki sekolah juga berpengaruh terhadap pemilihan metode belajar. Sekolah dengan fasilitas belajar lengkap cenderung mudah menerapkan metode mengajar yang bervariasi karena didukung peralatan yang memadai. Selain itu, kemampuan guru dalam mengimplementasikan metode mengajar sangat berpengaruh terhadap kesuksesan rencana pembelajaran akan direalisasikan. Sifat bahan pelajaran seperti teori atau praktik perlu juga dipertimbangkan. Apabila bahan pelajaran bersifat praktik maka penerapan metode ceramah kurang tepat. Hal ini disebabkan siswa tidak dapat mengimplementasikan secara langsung materi pelajaran. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan.

Guru dapat menyiasati kelemahan suatu metode pembelajaran dengan menggabungkannya dengan metode mengajar yang lain.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi pemilihan metode mengajar yang dijadikan sebagai indikator metode mengajar guru yaitu metode mengajar sesuai dengan karakteristik siswa, metode mengajar sesuai tujuan pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan sifat bahan pelajaran, metode mengajar sesuai dengan situasi kelas, dan metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang ada.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Kurniyawati (2012) yang berjudul “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa”. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 60 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan motivasi belajar. Sumbangan efektif antara variabel efikasi diri dengan motivasi belajar sebesar 37,4%. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas efikasi diri (*self efficacy*) dan variabel terikat yaitu motivasi belajar. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek penelitian yang dilakukan oleh Rita Kurniyawati pada siswa kelas X SMAN 2 Boyolali, sedangkan populasi dari penelitian yang akan dilakukan pada Siswa Kelas X SMK Abdi

Negara Muntilan. Perbedaan lainnya juga terdapat pada jumlah variabel bebas, waktu penelitian dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ratri Nugrahani (2013) yang berjudul “Hubungan *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Danureja Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan jumlah populasi sebanyak 244 siswa kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini sebanyak 152 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan kemandirian belajar siswa, dibuktikan dengan harga r hitung 0,386 lebih besar daripada r tabel 0,158, (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa, dibuktikan dengan harga r hitung 0,678 lebih besar daripada r tabel 0,158, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa, dibuktikan dengan harga $R=0,651$ dan $p=0,000$ lebih kecil daripada 0,05. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas efikasi diri (*self efficacy*). Adapun perbedaannya terdapat pada subyek penelitian yang dilakukan oleh Ratri Nugrahani pada Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta, sedangkan populasi dari penelitian yang akan dilakukan pada Siswa Kelas X SMK Abdi Negara

Muntilan. Perbedaan lainnya juga terdapat pada variabel terikat, waktu penelitian dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfika Aulia Nukha (2015) yang berjudul “Pengaruh Metode Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan jumlah populasi sebanyak 74 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten. Semua populasi dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar terhadap motivasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten dengan SR sebesar 74,1% dan SE sebesar 43,7%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten dengan SR sebesar 25,9% dan SE sebesar 15,3%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten dengan SE sebesar 59%. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas metode mengajar guru dan variabel terikatnya motivasi belajar. Adapun perbedaannya terdapat pada

populasi penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Aulia Nukha pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten, sedangkan subyek dari penelitian yang akan dilakukan pada Siswa Kelas X SMK Abdi Negara Muntilan. Perbedaan lainnya juga terdapat pada waktu dan tempat penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Uswatun Khasanah (2014) yang berjudul “Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan jumlah populasi sebanyak 64 siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan X Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, variabel Metode Mengajar Guru mempengaruhi Motivasi Belajar sebesar 62,8%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, variabel Media Pembelajaran mempengaruhi Motivasi Belajar sebesar 55,9%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 1 Yogyakarta, variabel Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama mempengaruhi Motivasi Belajar sebesar 72,6%. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas metode mengajar guru dan variabel terikatnya motivasi belajar. Adapun perbedaannya terdapat pada populasi penelitian yang dilakukan oleh Neni Uswatun Khasanah pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, sedangkan subyek dari penelitian yang akan dilakukan pada Siswa Kelas X SMK Abdi Negara Muntilan. Perbedaan lainnya juga terdapat pada waktu dan tempat penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Nur Fadila (2013) yang berjudul “Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan jumlah sampel sebanyak 79 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel (2) Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel, dan (3) Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas metode mengajar guru dan variabel terikatnya motivasi belajar. Adapun perbedaannya terdapat pada populasi penelitian yang dilakukan oleh Rista Nur Fadila pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel, sedangkan subyek dari penelitian yang akan dilakukan pada Siswa Kelas X SMK Abdi Negara Muntilan. Perbedaan lainnya juga terdapat pada waktu dan tempat penelitian.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa

Efikasi diri merupakan penilaian seseorang mengenai kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tugas guna mencapai tujuan tertentu. Keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya akan meminimalisir kemungkinan ketidaktercapaian tujuan. Kondisi tersebut disebabkan oleh pengetahuan seseorang mengenai kemampuan dirinya sehingga mampu memilih usaha yang tepat untuk mencapai tujuan.

Siswa dengan efikasi diri tinggi akan mampu mengatasi masalah dalam memulai atau mempertahankan aktivitas belajarnya sehingga tujuan belajar tercapai. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri rendah akan mudah putus asa ketika menemui kesulitan dalam memulai atau mempertahankan aktivitas belajarnya. Efikasi diri siswa berperan

memberikan dorongan dari dalam diri agar memiliki motivasi belajar yang tinggi.

2. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Meskipun terdapat berbagai macam metode pembelajaran namun pada dasarnya semua metode memiliki tujuan yang sama. Tujuan tersebut adalah untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Sebuah metode pembelajaran tidak dapat digunakan dalam semua kondisi kelas. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, fasilitas, kemampuan guru, materi ajar, dll. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat membuat siswa tertarik untuk belajar dan tidak mudah bosan saat kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung.

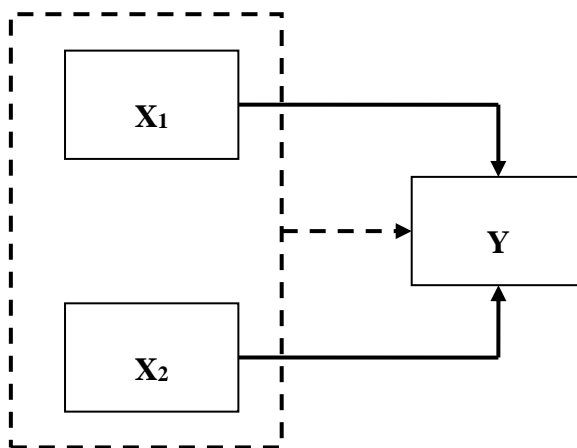
3. Pengaruh Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk belajar serta mempertahankan kelangsungan aktivitas belajar sehingga mampu mencapai tujuan.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Efikasi diri siswa merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sedangkan, metode mengajar merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi motivasi belajar. Efikasi diri siswa yang tinggi berimplikasi pada naiknya motivasi belajar siswa. Begitu pula pemilihan metode mengajar guru yang tepat membuat motivasi belajar siswa menjadi tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Pengaruh antara variabel pada kerangka pikir yang telah diuraikan di atas jika digambarkan dalam paradigma korelasi antara variabel sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X₁ : Efikasi Diri Siswa
- X₂ : Metode Mengajar Guru
- Y : Motivasi Belajar Siswa

- - ► : Pengaruh variabel bebas (Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar Siswa)
- : Pengaruh variabel bebas (Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar Siswa)

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pengaruh efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018?
2. Berapa besar pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018?
3. Berapa besar pengaruh efikasi diri siswa dan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* dilakukan untuk meneliti data yang sudah ada. Selain itu, dalam penelitian ini juga tidak ada perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena semua informasi dan data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Abdi Negara Muntilan yang beralamat di jalan Pemuda Barat, Tamanagung, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah pada 14 Maret 2018.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri siswa (X_1) dan metode mengajar guru (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y).

D. Definisi Operasional

1. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Indikator yang digunakan dalam motivasi belajar adalah (1) ketekunan menghadapi tugas, (2) keuletan menghadapi kesulitan, (3) ketertarikan terhadap bermacam-macam masalah, (4) kemandirian dalam belajar, (5) ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang bervariasi, (6) kemampuan mempertahankan pendapatnya, (7) harapan dan cita-cita masa depan, dan (8) kondisi lingkungan belajar.

2. Efikasi diri siswa

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugasnya. Efikasi diri yang tinggi membuat siswa yakin mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru sedangkan siswa yang memiliki efikasi diri rendah cenderung mudah putus asa ketika mengerjakan tugas. Indikator yang digunakan dalam efikasi diri adalah (1) kemampuan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, (2) pengharapan siswa akan ketercapaian tujuan belajar, dan (3)

keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mata pelajaran Administrasi Umum.

3. Metode mengajar guru

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Indikator yang digunakan dalam metode mengajar adalah (1) kesesuaian metode mengajar dengan karakteristik siswa, (2) kesesuaian metode mengajar dengan tujuan pembelajaran, (3) kesesuaian metode mengajar dengan sifat bahan pelajaran, (4) kesesuaian metode mengajar dengan situasi kelas, dan (5) kesesuaian metode mengajar dengan fasilitas yang ada.

E. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) dan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Abdi Negara Muntiran tahun ajaran 2017/2018. Jumlah subjek penelitian sebanyak 54 siswa meliputi 21 siswa kompetensi keahlian OTKP, 10 siswa kompetensi keahlian BDP, dan 23 siswa kompetensi keahlian AKL.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket (kuesioner) dan kajian dokumentasi. Penjelasan kedua teknik yang digunakan tersebut sebagai berikut:

1. Penyebaran angket (kuesioner)

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup. Peneliti telah menyediakan empat opsi jawaban untuk setiap pernyataan sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah ada. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang efikasi diri siswa, metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa.

2. Kajian Dokumen

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mencari data dari catatan, transkrip, buku, dokumen, dan peraturan-peraturan. Kajian dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis tentang profil/sejarah singkat sekolah, struktur organisasi, data siswa, data guru dan karyawan serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mencari data tentang efikasi diri siswa, metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Pengukuran variabel menggunakan *skala Likert*. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, indikator setiap variabel digunakan sebagai acuan dalam menyusun item-item instrumen berupa pernyataan. *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai

sangat negatif dengan 5 skor namun dalam penelitian ini hanya digunakan empat. Peneliti melakukan modifikasi dengan menghilangkan jawaban netral (N) atau ragu-ragu (R) untuk menghindari jawaban ragu-ragu dari responden. Setiap pernyataan pada angket berisi 4 alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Skor untuk alternatif jawaban disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (SR)	3	2
3	Kadang-kadang (KD)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Kisi-kisi angket untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan disajikan pada tabel 2, 3 dan 4.

Tabel 2. Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Ketekunan menghadapi tugas	1, 2, 3	3
2	Keuletan menghadapi kesulitan	4, 5	2
3	Ketertarikan terhadap bermacam-macam masalah	6, 7, 8	3
4	Kemandirian dalam belajar	9, 10, 11	3
5	Ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang bervariasi	12, 13, 14	3
6	Kemampuan mempertahankan pendapatnya	15, 16, 17	3
7	Harapan dan cita-cita masa depan	18, 19	2
8	Kondisi lingkungan belajar	20, 21, 22	3
Jumlah			22

Tabel 3. Kisi-kisi Efikasi Diri Siswa

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kemampuan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Pengharapan siswa akan ketercapaian tujuan belajar	6, 7, 8, 9	4
3	Keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mata pelajaran Administrasi Umum	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
Jumlah			15

Tabel 4. Kisi-kisi Metode Mengajar Guru

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kesesuaian metode mengajar dengan karakteristik siswa	1, 2, 3	3
2	Kesesuaian metode mengajar dengan tujuan pembelajaran	4, 5, 6, 7	4
3	Kesesuaian metode mengajar dengan sifat bahan pelajaran	8, 9	2
4	Kesesuaian metode mengajar dengan situasi kelas	10, 11, 12, 13	4
5	Kesesuaian metode mengajar dengan fasilitas yang ada	14, 15, 16, 17	4
Jumlah			17

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba terhadap instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel adalah syarat mendapatkan hasil penelitian yang valid dan

reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, dengan pertimbangan karena responden uji coba instrumen tersebut mempunyai karakteristik yang mirip dengan subyek penelitian. Kesamaan karakteristik tersebut meliputi adanya Kompetensi Keahlian OTP, BDL dan AKL di kedua sekolah tersebut, mata pelajaran Administrasi Umum diajarkan di kedua sekolah tersebut, serta kesamaan akreditasi yaitu B dan lokasi yang sama-sama berada di Kabupaten Magelang.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan butir instrumen. Makna dari valid adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur variabel dengan tepat. Pengujian validitas butir instrumen ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum X$ = jumlah nilai variabel X
 $\sum Y$ = jumlah nilai variabel Y
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X^2$ = jumlah dari nilai variabel X dikuadratkan
 $\sum Y^2$ = jumlah dari nilai variabel Y dikuadratkan
 N = jumlah kasus/individu

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Untuk mengetahui butir instrumen valid atau tidak, menggunakan pedoman yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada signifikan 5%

maka butir pernyataan valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer *SPSS Statistics Versi 21.0*. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket motivasi belajar siswa terdiri atas 22 pernyataan gugur 4 menjadi 18 pernyataan, efikasi diri siswa terdiri atas 15 pernyataan gugur 1 menjadi 14 pernyataan, dan metode mengajar guru terdiri atas 17 pernyataan gugur 2 menjadi 15 pernyataan. Angket tersebut diujicobakan pada 40 siswa kelas X kompetensi keahlian OTP, BDP, serta AKL SMK Muhammadiyah 1 Borobudur pada 7 Maret 2018. Hasil uji coba tersebut dapat dirinci pada tabel 5, 6, 7 sebagai berikut:

Tabel 5. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	No. Butir	Jumlah	No. Butir Gugur
1	Ketekunan menghadapi tugas	1, 2, 3	3	-
2	Keuletan menghadapi kesulitan	4, 5	2	5
3	Ketertarikan terhadap bermacam-macam masalah	6, 7, 8	3	6, 8
4	Kemandirian dalam belajar	9, 10, 11	3	-
5	Ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang bervariasi	12, 13, 14	3	-
6	Kemampuan mempertahankan pendapatnya	15, 16, 17	3	-
7	Harapan dan cita-cita masa depan	18, 19	2	19
8	Kondisi lingkungan belajar	20, 21, 22	3	-
Jumlah			22	4

Tabel 6. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Efikasi Diri Siswa

No	Indikator	No. Butir	Jumlah	No. Butir Gugur
1	Kemampuan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar	1, 2, 3, 4, 5	5	1
2	Pengharapan siswa akan ketercapaian tujuan belajar	6, 7, 8, 9	4	-
3	Keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mata pelajaran Administrasi Umum	10, 11, 12, 13, 14, 15	6	-
Jumlah			15	1

Tabel 7. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Metode Mengajar Guru

No	Indikator	No. Butir	Jumlah	No. Butir Gugur
1	Kesesuaian metode mengajar dengan karakteristik siswa	1, 2, 3	3	-
2	Kesesuaian metode mengajar dengan tujuan pembelajaran	4, 5, 6, 7	4	-
3	Kesesuaian metode mengajar dengan sifat bahan pelajaran	8, 9	2	9
4	Kesesuaian metode mengajar dengan situasi kelas	10, 11, 12, 13	4	13
5	Kesesuaian metode mengajar dengan fasilitas yang ada	14, 15, 16, 17	4	-
Jumlah			17	2

Setelah butir pernyataan gugur dihapus, hasil uji validitas instrumen dapat dirangkum dalam tabel 8, 9, 10 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Ketekunan menghadapi tugas	1, 2, 3	3
2	Keuletan menghadapi kesulitan	4	1
3	Ketertarikan terhadap bermacam-macam masalah	5	1
4	Kemandirian dalam belajar	6, 7, 8	3
5	Ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang bervariasi	9, 10, 11	3
6	Kemampuan mempertahankan pendapatnya	12, 13, 14	3
7	Harapan dan cita-cita masa depan	15	1
8	Kondisi lingkungan belajar	16, 17, 18	3
Jumlah			18

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri Siswa

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kemampuan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar	1, 2, 3, 4	4
2	Pengharapan siswa akan ketercapaian tujuan belajar	5, 6, 7, 8	4
3	Keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mata pelajaran Administrasi Umum	9, 10, 11, 12, 13, 14	6
Jumlah			14

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Metode Mengajar Guru

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kesesuaian metode mengajar dengan karakteristik siswa	1, 2, 3	3
2	Kesesuaian metode mengajar dengan tujuan pembelajaran	4, 5, 6, 7	4
3	Kesesuaian metode mengajar dengan sifat bahan pelajaran	8	1
4	Kesesuaian metode mengajar dengan situasi kelas	9, 10, 11	3
5	Kesesuaian metode mengajar dengan fasilitas yang ada	12, 13, 14, 15	4
Jumlah			15

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengujian keandalan instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena data penelitian berjenis interval, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varian butir

αt^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013:239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan pedoman koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Interpretasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012: 257)

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Statistics Versi 21.0* mendapatkan kesimpulan bahwa instrumen motivasi belajar siswa, efikasi diri siswa dan metode mengajar guru dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan Reliabilitas
1	Motivasi Belajar Siswa	0,784	Kuat
2	Efikasi Diri Siswa	0,792	Kuat
3	Metode Mengajar Guru	0,745	Kuat

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Penjelasan ketiga teknik yang digunakan tersebut sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dari lapangan menjadi deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis yang digunakan meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), standar deviasi (SDi), tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan variabel, diagram lingkaran (*pie chart*). Penjabaran berbagai analisis tersebut, sebagai berikut:

a. *Mean, Median, Modus*, Standar Deviasi

Mean, Median, Modus, Standar Deviasi dihitung menggunakan program *SPSS versi 21.0 for windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah penyusunan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *Sturges*

Rule, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas data

n = Jumlah data observasi

\log = Logaritma

(Sugiyono, 2012:35)

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang kelas, digunakan rumus:

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Tabel kecenderungan variabel

Kecenderungan skor variabel dapat diketahui dengan menggunakan mean ideal dan standar deviasi ideal yang dapat dikategorikan pada tabel 13, sebagai berikut:

Tabel 13. Kriteria Penilaian Komponen

No	Skor	Kategori
1.	$X \geq (Mi + 1.SD_i)$	Sangat tinggi
2.	$Mi \leq X < (Mi + 1.SD_i)$	Tinggi
3.	$(Mi - 1.SD_i) \leq X < Mi$	Rendah
4.	$X < (Mi - 1.SD_i)$	Sangat rendah

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Mean ideal dan standar deviasi ideal dicari dengan rumus di bawah ini:

- 1) Standar Deviasi ideal $= 1/6$ (skor tertinggi – skor terendah)
- 2) Mean ideal (M_i) $= 1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Data kecenderungan yang telah disajikan dalam tabel kecenderungan variabel digunakan untuk membuat diagram lingkaran (*pie chart*).

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Penjelasan masing-masing pengujian tersebut sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residu dari data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Perhitungannya menggunakan *SPSS Statistic 21.0 for Windows* dengan taraf signifikan 5%. Jika hasil perhitungan *AsympSig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka nilai residu data tersebut tidak berdistribusi normal dan bila lebih besar maka dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linearitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan pada variabel X diikuti perubahan variabel Y. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{reg} = \frac{R K_{reg}}{R K_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam hubungan antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas berguna sebagai syarat analisis regresi ganda. Analisis multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila nilai $Tolerance < 0,10$ atau nilai $VIF > 10$. Sebaliknya apabila nilai $Tolerance > 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Terjadinya multikolinieritas

berdampak pada tidak dapat dilanjutkannya uji regresi ganda. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 21.0 for windows*.

3. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian

Analisis dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Penjelasan masing-masing analisis tersebut sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Analisis ini berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama dan kedua. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis ini sebagai berikut:

1) Mencari koefisien korelasi antara variabel bebas (X_1 dan X_2)

dengan variabel terikat (Y), rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X_1 atau X_2 dan Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X_1 atau X_2 dan Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X_1 atau X_2

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

(Sugiyono, 2007: 183)

Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%

maka terdapat pengaruh positif dan signifikan X_1 terhadap Y

dan X_2 terhadap Y . Sebaliknya, apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada

taraf sigifikansi 5% maka tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y.

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2), antara X_1 dan X_2 secara sendiri-sendiri terhadap Y.

Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat sebesar kuadrat koefisien korelasi sederhana. Hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat dalam bentuk presentase.

- 3) Mencari nilai t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007:234)

Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X_1 atau X_2) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas (X_1 atau X_2) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

4) Membuat Garis Regresi Linier Sederhana

Rumus membuat persamaan garis regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = prediksi nilai variabel terikat

a = konstanta atau bila harga $X=0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2012: 261)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dilakukan untuk mengetahui besarnya variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga. Adapun langkah-langkah analisis regresi ganda sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat, rumus yang digunakan adalah:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien regresi variabel X_1

a_2 = koefisien regresi variabel X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah perkalian antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah perkalian antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah Kuadrat variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Koefisien korelasi diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi. Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat sebesar kuadrat koefisien ganda. Hasil koefisien determinasi dikalikan 100% guna mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) dalam bentuk presentasi.

- 3) Mencari signifikan regresi dengan uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

N = jumlah responden

m = jumlah predictor

R^2 = koefisien determinasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah signifikan. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah tidak signifikan.

- 4) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = prediksi nilai variabel terikat

A = konstanta

b_1 dan b_2 = koefisien regresi

x_1 dan x_2 = nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2007: 192)

- 5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

- a) Sumbangan Relatif (SR%). Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan untuk mencari SR% adalah:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}}$$

Keterangan:

SR = sumbangan relative suatu prediktor

a = koefisien regresi

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara X dengan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

- b) Sumbangan Efektif (SE%). Sumbangan efektif menunjukkan besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempehitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan untuk mencari SE% adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Abdi Negara Muntilan merupakan salah satu SMK bidang bisnis dan manajemen di Kabupaten Magelang. SMK Abdi Negara Muntilan beralamat di Jalan Pemuda Barat, Tamanagung, Muntilan, Magelang. Visi SMK Abdi Negara Muntilan adalah “Mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang mewujudkan tenaga kerja siap pakai, profesional, mandiri, dan berbudi pekerti mulia”. Misi SMK Abdi Negara Muntilan adalah:

- a. Menciptakan iklim belajar yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia yang berakhlak mulia.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berwawasan mutu dan keunggulan, profesional, mandiri, dan berorientasi masa depan.
- c. Menyiapkan tamatan untuk bekal dirinya menjadi produktif dan bermanfaat serta bisa mengembangkan diri secara berkelanjutan.
- d. Mencetak tamatan agar mampu memiliki karir dalam bidangnya, berwirausaha, dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
- e. Mewujudkan layanan prima dalam upaya pemberdayaan sekolah dan masyarakat secara optimal dalam menunjang program pemerintah dalam pelaksanaan otonomi daerah.

SMK Abdi Negara Muntitan memiliki 3 (tiga) kompetensi keahlian yaitu Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTP), Bisnis Daring Pemasaran (BDP) serta Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Pada tahun ajaran 2017/2018, jumlah keseluruhan siswa adalah 175 orang yang meliputi 54 siswa kelas X, 77 siswa kelas XI, dan 44 siswa kelas XII. Jumlah guru di SMK Abdi Negara Muntitan adalah 27 orang. Sedangkan, jumlah karyawan di SMK Abdi Negara Muntitan adalah 6 orang.

Fasilitas fisik yang ada di SMK Abdi Negara Muntitan meliputi 9 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang BK, 1 ruang aula, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang laboratorium OTP, 1 ruang laboratorium BDP, 1 ruang laboratorium AKL, 1 toko ATK, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 ruang UKS, 1 gudang, 1 mushola, 6 kamar mandi siswa, 2 kamar mandi guru, 1 kantin, dan 1 lapangan untuk olahraga serta upacara.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Abdi Negara Muntitan kelas X kompetensi keahlian OTP, BDP dan AKL tahun ajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2018. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 54 responden. Data penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu efikasi diri siswa (X_1) dan metode mengajar guru (X_2) serta satu variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa (Y). Pada bagian ini dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah. Deskripsi data yang disajikan meliputi *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, tabel

distribusi frekuensi, histogram dan *pie chart* dari masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic 21.0 for windows*.

a. Motivasi Belajar Siswa

Data variabel motivasi belajar siswa diperoleh dari angket yang berisi 18 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah $(18 \times 4) = 72$ sedangkan skor terendah yang mungkin dicapai adalah $(18 \times 1) = 18$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21.0 for Windows* menunjukkan variabel motivasi belajar memiliki *mean* (M) sebesar 45,39, *median* (Me) sebesar 44,00, modus (Mo) sebesar 35 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,001, skor *minimum* sebesar 32 dan skor *maximum* sebesar 61. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 54$$

$$k = 1 + 3,3 (1,73239)$$

$$k = 1 + 5,71688$$

$$k = 6,71688 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor } maximum - \text{skor } minimum + 1$$

$$\text{Rentang kelas} = 61 - 32 + 1$$

$$\text{Rentang kelas} = 30$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 30 : 7$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 4,28571 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Adapun distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa

No	Interval	Frekuensi	F (%)
1	32 – 36	11	20,37
2	37 – 41	5	9,26
3	42 – 46	16	29,63
4	47 – 51	5	9,26
5	52 – 56	13	24,07
6	57 – 61	4	7,41
Total		54	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 14 distribusi frekuensi motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 42-46 sebanyak 16 responden dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 57-61 sebanyak 4 responden. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dengan menggunakan nilai

mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (72+18)$$

$$M_i = 45$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (72-18)$$

$$SD_i = 9$$

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$= X \geq (45+9)$$

$$= X \geq 54$$

$$\text{Kelompok tinggi} = M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$$

$$= 45 \leq X < (45+9)$$

$$= 45 \leq X < 54$$

$$\text{Kelompok rendah} = (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (45-9) \leq X < 45$$

$$= 36 \leq X < 45$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$= X < (45-9)$$

$$= X < 36$$

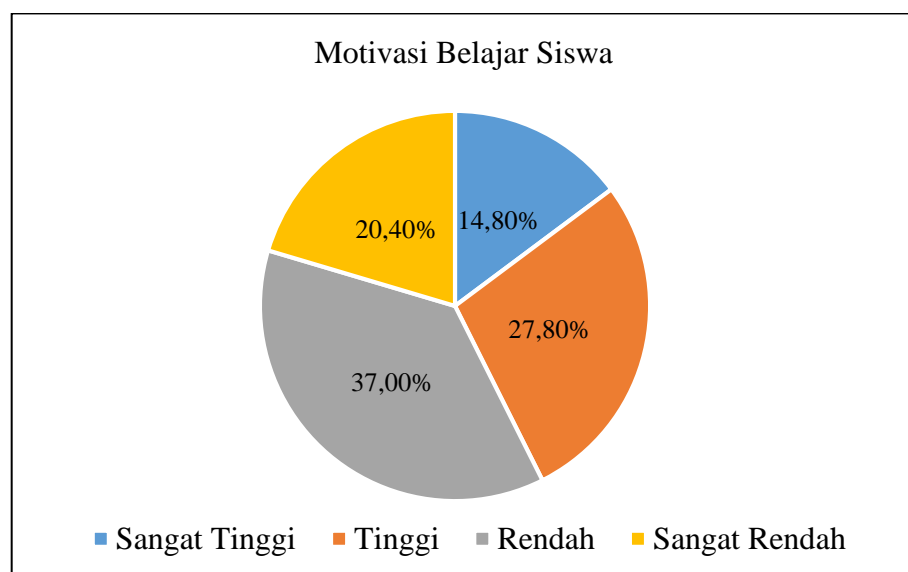
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Motivasi Belajar Siswa ≥ 54	8	14,80	Sangat Tinggi
2	$45 \leq$ Motivasi Belajar Siswa < 54	15	27,80	Tinggi
3	$36 \leq$ Motivasi Belajar Siswa < 45	20	37,00	Rendah
4	Motivasi Belajar Siswa < 36	11	20,40	Sangat Rendah
Jumlah		54	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 15 menunjukkan bahwa motivasi belajar responden penelitian paling banyak berada dalam kategori rendah yaitu 20 siswa (37,00%). Sedangkan, paling sedikit berada dalam kategori motivasi belajar sangat tinggi yaitu 8 siswa (14,80%).

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel motivasi belajar siswa di atas dapat digambarkan dalam *pie chart* berikut ini:

Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Skor Motivasi Belajar Siswa

b. Efikasi Diri Siswa

Data variabel efikasi siswa diperoleh dari angket yang berisi 14 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah $(14 \times 4) = 56$ sedangkan skor terendah yang mungkin dicapai adalah $(14 \times 1) = 14$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21.0 for Windows* menunjukkan variabel motivasi belajar memiliki *mean* (M) sebesar 37,76 , *median* (Me) sebesar 34,00, modus (Mo) sebesar 34 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,363, skor *minimum* sebesar 25 dan skor *maximum* sebesar 49. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi variabel efikasi diri siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 54$$

$$k = 1 + 3,3 (1,73239)$$

$$k = 1 + 5,71688$$

$$k = 6,71688 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum} + 1$$

$$\text{Rentang kelas} = 49 - 25 + 1$$

$$\text{Rentang kelas} = 25$$

3) Menghitung panjang kelas interval

Panjang kelas interval = rentang kelas : jumlah kelas

Panjang kelas interval = $25 : 7$

Panjang kelas interval = 3,57142 dibulatkan menjadi 4

Adapun distribusi frekuensi variabel efikasi diri siswa dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Distribusi frekuensi efikasi diri siswa

No	Interval	Frekuensi	F (%)
1	25 -28	9	16,67
2	29 – 33	16	29,63
3	34 – 37	13	24,07
4	38 – 41	7	12,96
5	42 – 45	5	9,26
6	46 - 49	4	7,40
Total		54	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 16 distribusi frekuensi efikasi diri siswa menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 29-33 sebanyak 16 responden dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 46-49 sebanyak 4 responden. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya efikasi diri siswa dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (56+14)$$

$$M_i = 35$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (56-14)$$

$$SDi = 7$$

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = X \geq (Mi+1.SDi)$$

$$= X \geq (35+7)$$

$$= X \geq 42$$

$$\text{Kelompok tinggi} = Mi \leq X < (Mi+1.SDi)$$

$$= 35 \leq X < (35+7)$$

$$= 35 \leq X < 42$$

$$\text{Kelompok rendah} = (Mi-1.SDi) \leq X < Mi$$

$$= (35-7) \leq X < 35$$

$$= 28 \leq X < 35$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (Mi-1.SDi)$$

$$= X < (35-7)$$

$$= X < 28$$

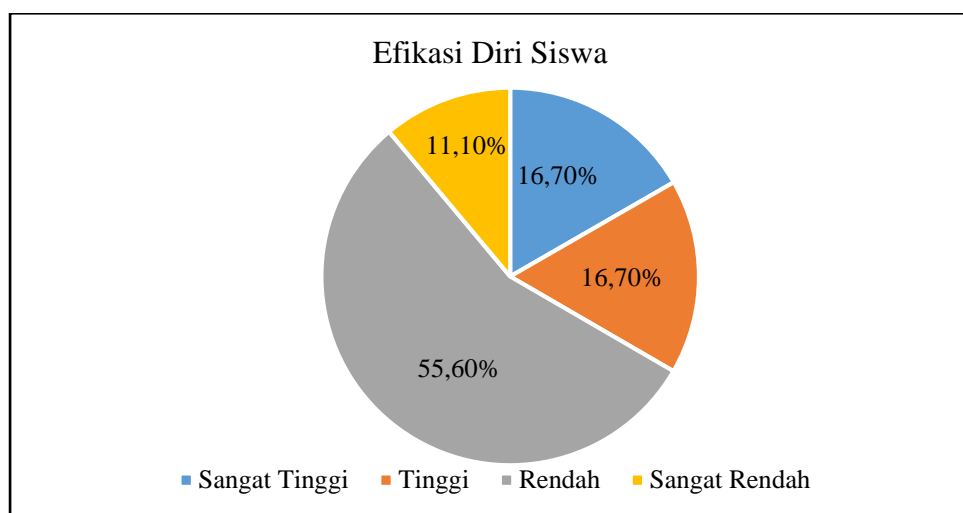
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Efikasi Diri Siswa

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Efikasi Diri Siswa ≥ 42	9	16,70	Sangat Tinggi
2	$35 \leq$ Efikasi Diri Siswa < 42	9	16,70	Tinggi
3	$28 \leq$ Efikasi Diri Siswa < 35	30	55,60	Rendah
4	Efikasi Diri Siswa < 28	6	11,10	Sangat Rendah
Jumlah		54	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 17 menunjukkan bahwa efikasi diri responden penelitian paling banyak berada dalam kategori rendah yaitu 30 siswa (55,60%). Sedangkan, paling sedikit berada dalam kategori efikasi diri sangat rendah yaitu 6 siswa (11,10%).

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel efikasi diri siswa di atas dapat digambarkan dalam *pie chart* berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Skor Efikasi Diri Siswa

c. Metode Mengajar Guru

Data variabel metode mengajar guru diperoleh dari angket yang berisi 15 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah $(15 \times 4) = 60$ sedangkan skor terendah yang mungkin dicapai adalah $(15 \times 1) = 15$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21.0 for Windows* menunjukkan variabel motivasi belajar memiliki *mean* (M) sebesar 37,63 , *median* (Me) sebesar

36,00, modus (M_o) sebesar 36 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,441, skor *minimum* sebesar 26 dan skor *maximum* sebesar 59. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi variabel efikasi diri siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 54$$

$$k = 1 + 3,3 (1,73239)$$

$$k = 1 + 5,71688$$

$$k = 6,71688 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- 2) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor } \textit{maximum} - \text{skor } \textit{minimum} + 1$$

$$\text{Rentang kelas} = 59 - 26 + 1$$

$$\text{Rentang kelas} = 34$$

- 4) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 34 : 7$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 4,85714 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Adapun distribusi frekuensi variabel metode mengajar guru dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Distribusi frekuensi metode mengajar guru

No	Interval	Frekuensi	F (%)
1	26 – 30	13	24,07
2	31 – 35	12	22,22
3	36 – 40	11	20,37
4	41 – 45	11	20,37
5	46 – 50	1	1,85
6	51 – 55	2	3,70
7	56 – 60	4	7,41
Total		54	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 18 distribusi frekuensi metode mengajar guru menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 26-30 sebanyak 13 responden dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 46-50 sebanyak 1 responden. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya persepsi siswa terhadap metode mengajar guru dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (60+15)$$

$$M_i = 37,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (60-15)$$

$$SD_i = 7,5$$

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$= X \geq (37,5 + 7,5)$$

$$= X \geq 45$$

Kelompok tinggi $= M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$

$$= 37,5 \leq X < (37,5 + 7,5)$$

$$= 37,5 \leq X < 45$$

Kelompok rendah $= (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$

$$= (37,5 - 7,5) \leq X < 37,5$$

$$= 30 \leq X < 37,5$$

Kelompok sangat rendah $= X < (M_i - 1.SD_i)$

$$= X < (37,5 - 7,5)$$

$$= X < 30$$

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Metode Mengajar Guru

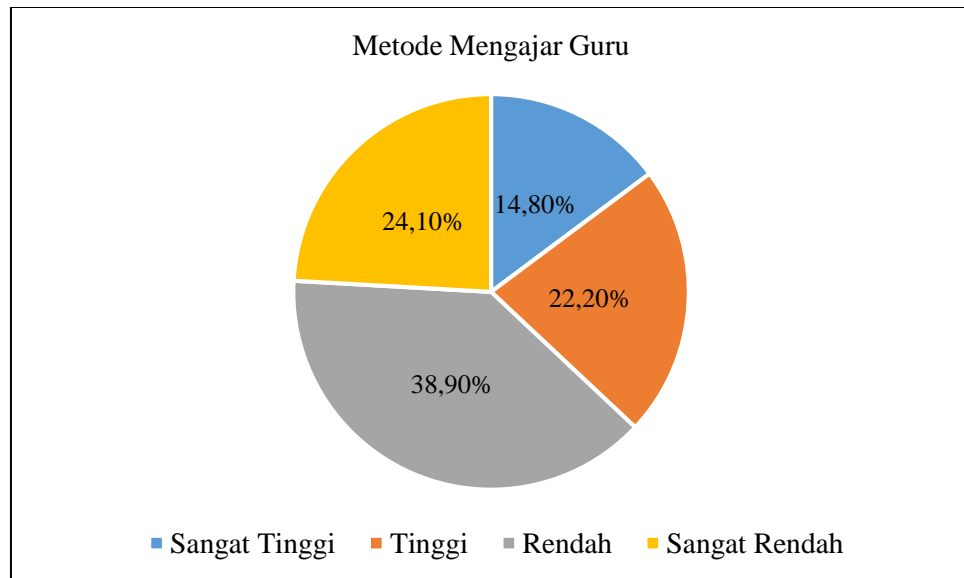
No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Metode Mengajar Guru ≥ 45	8	14,80	Sangat Tinggi
2	$37,5 \leq$ Metode Mengajar Guru < 45	12	22,20	Tinggi
3	$30 \leq$ Metode Mengajar Guru $< 37,5$	21	38,90	Rendah
4	Metode Mengajar Guru < 30	13	24,10	Sangat Rendah
Jumlah		54	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 19 menunjukkan bahwa persepsi responden penelitian terhadap metode mengajar guru paling banyak berada dalam kategori rendah yaitu 21 siswa (38,90%). Sedangkan, persepsi responden

terhadap metode mengajar guru paling sedikit berada dalam kategori sangat tinggi yaitu 8 siswa (14,80%).

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel metode mengajar guru di atas dapat digambarkan dalam *pie chart* berikut ini:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Skor Metode Mengajar Guru

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dari data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows*. Untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar atau sama dengan 5% (0,05) maka

nilai residual berdistribusi adalah normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Kologrov-Smirnov	Sig.	Alpha	Ket	Kesimpulan
0,926	0,358	0,05	$0,358 > 0,05$	normal

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji normalitas pada nilai residual ketiga variabel menunjukkan bahwa nilai Sig > 0,05 sehingga dapat dikatakan persebarannya normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi pada *ANOVA Table* baris *deviation from linearity* dari output yang dihasilkan oleh program *SPSS Statistics 21.0 for Windows*. Linearitas dapat terjadi apabila nilai koefisien signifikansi lebih besar daripada tingkat *alpha* yang digunakan yaitu 5% (0,05). Berdasarkan hasil uji linearitas dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows* diperoleh nilai koefisien signifikansi variabel motivasi belajar siswa (Y) dan efikasi diri siswa (X_1) sebesar 0,520 dan nilai koefisien signifikansi variabel motivasi belajar siswa (Y) dan metode mengajar guru (X_2) sebesar 0,812. Ringkasan hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 21 di bawah ini:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		Signifikansi	Keterangan
Bebas	Terikat		
X ₁	Y	0,520	Linear
X ₂	Y	0,812	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 21 diperoleh nilai koefisien signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu efikasi diri siswa dan metode mengajar guru masing-masing memiliki hubungan linear terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat dilakukannya analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel *coefficients* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS 21.0 for Windows*. Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,10. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows* diperoleh *Tolerance* sebesar 0,715 dan nilai VIF 1,398. Ringkasan hasil uji multikolinearitas pada tabel 22 berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X_1	0,715	1,398	Tidak terjadi multikolinearitas
X_2	0,715	1,398	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 22 dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Analisis dalam Rangka Menjawab Pertanyaan Penelitian

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 21 for Windows*. Penjelasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

- 1) Regresi sederhana efikasi diri siswa (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Pertanyaan penelitian pertama adalah berapa besar pengaruh efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntiran tahun ajaran 2017/2018?. Hasil analisis regresi sederhana variabel efikasi diri siswa (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Variabel	R	r^2	Harga t		Coefficients	Constanta	p-value	Ket
			Hitung	Tabel				
X_1 -Y	0,661	0,437	6,349	2,007	0,831	16,507	0,000	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

- a) Koefisien korelasi efikasi diri siswa (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS 21 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) antara X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,661. Koefisien korelasi r_{x_1y} bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri siswa dengan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018.

- b) Koefisien determinasi efikasi diri siswa (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 221.0 for Windows*, diperoleh nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,437. Nilai $r^2_{x_1y}$ dapat diartikan bahwa efikasi diri siswa mampu mempengaruhi 43,7% perubahan motivasi belajar siswa. Nilai $r^2_{x_1y}$ menunjukkan bahwa masih ada 56,3% variabel

lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain efikasi diri siswa.

c) Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi untuk mengetahui keberartian variabel efikasi diri siswa (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Diketahui t_{hitung} sebesar 6,349 dan t_{tabel} dengan $dk=n-k$, $dk = 54-2 = 52$ pada taraf signifikansi 5%, maka diketahui t_{tabel} sebesar 2,007. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 21.0 for Windows* t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,349 > 2,007$, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa (X_1) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y).

d) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 16,507 + 0,831X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,831 artinya apabila efikasi diri siswa meningkat satu *point* maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,831. Apabila efikasi diri siswa menurun

satu *point* maka motivasi belajar siswa akan menurun sebesar 0,831.

Berdasarkan uraian hasil uji regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntitan tahun ajaran 2017/2018.

2) Regresi sederhana metode mengajar guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Pertanyaan penelitian kedua adalah berapa besar pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntitan tahun ajaran 2017/2018?. Hasil analisis regresi sederhana variabel metode mengajar (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	R	r^2	Harga t		Coefficients	Constanta	p-value	Ket
			Hitung	Tabel				
X_2 -Y	0,564	0,318	4,928	2,007	0,535	25,264	0,000	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

a) Koefisien korelasi metode mengajar guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS statistics 21 for Windows*, menunjukkan bahwa

koefisien korelasi (r_{hitung}) antara X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,564. Koefisien korelasi r_{x_2y} bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara metode mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018.

- b) Koefisien determinasi metode mengajar guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 21.0 for Windows*, diperoleh nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,318. Nilai $r^2_{x_2y}$ dapat diartikan bahwa metode mengajar guru mampu mempengaruhi 31,8% perubahan motivasi belajar siswa. Nilai $r^2_{x_2y}$ menunjukkan bahwa masih ada 68,2% variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain metode mengajar guru.

- c) Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi untuk mengetahui keberartian variabel metode mengajar guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Diketahui t_{hitung} sebesar 4,928 dan t_{tabel} dengan $dk=n-k$, $dk = 54-2 = 52$ pada taraf signifikansi 5%, maka diketahui t_{tabel} sebesar 2,007. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 21.0 for Windows* t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,928 > 2,007$, maka dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru (X_2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y).

d) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 25,264 + 0,535X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,535 artinya apabila metode mengajar guru meningkat satu *point* maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,535. Apabila metode mengajar guru menurun satu *point* maka motivasi belajar siswa akan menurun sebesar 0,535.

Berdasarkan uraian hasil uji regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga, yaitu berapa besar pengaruh efikasi diri siswa dan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018. Hasil analisis regresi ganda variabel efikasi diri siswa (X_1) dan metode mengajar (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel		Harga R dan r^2		Harga F		Sig	Coefficients	Constant	Ket
		$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}				
X_1	Y	0,707	0,499	25,427	3,18	0,000	0,632	12,855	Positif dan signifikan
X_2							0,280		

Sumber: Data yang diolah

- a) Koefisien korelasi efikasi diri siswa (X_1) dan metode mengajar guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS 21 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) antara X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,707. Koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,707 antara efikasi diri siswa dan metode mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018.

- b) Koefisien determinasi efikasi diri siswa (X_1) dan metode mengajar guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 21.0 for Windows*, diperoleh nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,499. Nilai $R^2_{y(1,2)}$ dapat diartikan bahwa efikasi diri siswa dan metode mengajar guru mampu mempengaruhi 49,9% perubahan motivasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih ada 50,1% variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain efikasi diri siswa dan metode mengajar guru.

- c) Pengujian signifikansi dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh efikasi diri siswa dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntitan tahun ajaran 2017/2018. Uji signifikansi regresi ganda dilakukan dengan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} 25,427 dan f_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,18. Berdasarkan hasil tersebut diketahui F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $25,427 > 3,18$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh signifikan efikasi diri siswa dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa.

d) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 12,855 + 0,632X_1 + 0,820X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,632 yang berarti nilai efikasi diri siswa (X_1) meningkat satu *point* maka motivasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,632 *point* dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,820 yang berarti jika nilai metode mengajar guru (X_2) meningkat satu *point* maka nilai motivasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,820 *point* dengan asumsi X_1 tetap.

Berdasarkan uraian hasil uji regresi ganda, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri siswa dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018.

e) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya SR dan SE masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

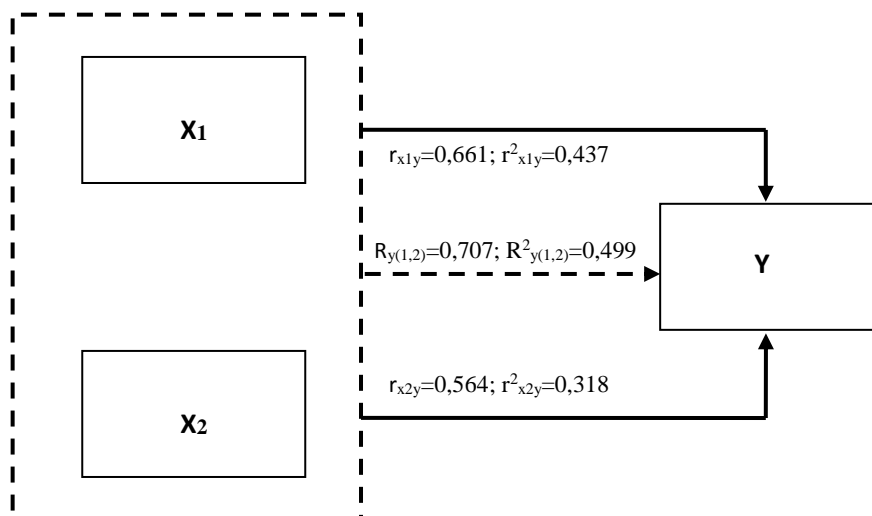
No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Efikasi diri siswa	66,60	33,25
2	Metode mengajar guru	33,40	16,69
	Jumlah	100,00	49,94

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 26 dapat diketahui bahwa efikasi diri siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 66,6% dan metode mengajar guru sebesar 33,4% terhadap motivasi belajar siswa. Sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap motivasi belajar siswa adalah 33,2% untuk variabel efikasi diri siswa dan 16,7% untuk variabel metode mengajar guru. Variabel efikasi diri siswa dan metode mengajar guru secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 49,9% sedangkan sisanya yaitu 50,1% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai pengaruh efikasi diri siswa dan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini



Gambar 5. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X₁ : Efikasi Diri Siswa

X₂ : Metode Mengajar Guru

Y : Motivasi Belajar Siswa

--> : Pengaruh variabel bebas (efikasi diri siswa dan metode mengajar guru) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa)

—> : Pengaruh variabel bebas (efikasi diri siswa dan metode mengajar guru) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa)

1. Pengaruh efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara muntilan tahun ajaran 2017/2018

Nilai koefisien korelasi $r_{(x_1y)}$ sebesar 0,661 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang

signifikan diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 6,349 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,007 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 54$. Besar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,349 > 2,007$), hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,437 menandakan bahwa efikasi diri siswa memberikan pengaruh sebesar 43,7% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 56,3% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018. Besarnya sumbangan efektif efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa sebesar 33,2%, sedangkan besarnya sumbangan relatif adalah 66,6%.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat John W. Santrock (2011:225) yang menyebutkan bahwa efikasi diri mempengaruhi pemilihan aktivitas siswa. Siswa dengan efikasi diri rendah cenderung menghindari banyak tugas, terutama yang menantang. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung menyukai tugas yang memerlukan usaha lebih untuk mengerjakannya. Efikasi diri yang tinggi tersebut memacu motivasi belajar siswa menjadi tinggi pula.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Kurniawati tahun 2012. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan

motivasi belajar. Sumbangan efektif efikasi diri dengan motivasi belajar sebesar 37,4%. Penelitian relevan terkait efikasi diri siswa juga dilakukan oleh Ratri Nugrahanti tahun 2013. Hasil penelitian yang berhubungan dengan efikasi diri menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan kemandirian belajar siswa.

2. Pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara muntilan tahun ajaran 2017/2018

Nilai koefisien korelasi $r_{(x2y)}$ sebesar 0,564 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 4,928 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,007 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 54$. Besar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,928 > 2,007$), hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,318 menandakan bahwa metode mengajar guru memberikan pengaruh sebesar 31,8% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 68,2% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018. Besarnya sumbangan efektif metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 16,7%, sedangkan besarnya sumbangan relatif adalah 33,4%. Riska Nur Fadila juga melakukan

penelitian terkait metode mengajar tahun 2013. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Tempel sebesar 28,2%.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Darwyan Syah (2007:134) yang mengemukakan bahwa guru merupakan salah satu komponen pengajaran yang dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa. Metode mengajar yang tepat diterapkan guru dalam pembelajaran membuat siswa tertarik dan tidak mudah bosan untuk belajar. Metode mengajar yang digunakan harus tepat agar menimbulkan motivasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfika Aulia Nukha tahun 2015. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar terhadap motivasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten sebesar 54,3%. Penelitian relevan terkait pengaruh metode mengajar terhadap motivasi belajar juga dilakukan oleh Neni Uswatun Khasanah tahun 2014. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran sebesar 62,8%.

3. Pengaruh efikasi diri siswa dan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara muntilan tahun ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel efikasi diri siswa dan metode mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntiran tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 25,427. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,18 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,427 > 3,18$. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,707 dan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil sebesar 0,499.

Variabel efikasi diri siswa dan metode mengajar guru mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Efikasi diri yang tinggi membuat siswa menyukai tugas-tugas yang menantang sehingga menimbulkan motivasi belajar yang tinggi pula untuk menyelesaikan tugas tersebut. Metode mengajar sebagai rangsangan dari luar memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Metode mengajar yang tepat dalam pembelajaran membuat motivasi belajar siswa tinggi, sebaliknya metode mengajar yang kurang tepat digunakan dalam pembelajaran membuat motivasi belajar siswa menjadi rendah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel yaitu efikasi diri siswa dan metode mengajar guru. Penelitian ini hanya dapat memberikan informasi seberapa besar kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Instrumen penelitian dalam bentuk angket memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu persatu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dikemukakan tiga kesimpulan terkait penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntitan sebesar 43,7%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,661. Pengaruh efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa terbukti signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,349 > 2,007$. Sumbangan relatif efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa sebesar 66,60% sedangkan sumbangan efektif sebesar 33,25%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntitan sebesar 31,8%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,564. Pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa terbukti signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,928 > 2,007$. Sumbangan relatif metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 33,40% sedangkan sumbangan efektif sebesar 16,69%.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri siswa dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntitan sebesar 49,9%. Berdasarkan analisis data yang dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,707. Pengaruh efikasi diri siswa dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa terbukti signifikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,427 > 3,18$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntitan tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui efikasi diri siswa.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntitan tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode mengajar guru.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri siswa dan metode mengajar guru secara bersama-sama

terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018. Temuan dari penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan .kualitas kedua faktor tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dapat menerapkan metode mengajar yang lebih baik dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pemilihan metode mengajar. Pemilihan metode mengajar yang tepat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah seperti laboratorium komputer, *wifi*, dan LCD untuk menerapkan metode mengajar yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi siswa

Siswa dapat menghindari aktivitas mencontek saat ulangan/tes dengan meyakini kemampuan masing-masing. Efikasi diri yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ceylan Yangin Ersanli. (2015). *The Relationship Between Students Academic Self-Efficacy and Language Learning Motivation: A Study of 8th Graders*. ELSEVIER, 199, 472-478
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Darwyan Syah et. al. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung persada press
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ebrahim Khodaie, Ali Moghadamzadeh & Keyvan Salehi. (2011). *Factor Affecting the Probability of Academic Cheating School Students in Tehran*. ELSEVIER, 29, 1587-1595
- Eka Ayu Lestari. (2014). *Skripsi: Pengaruh Motivasi Belajar dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY
- Hadi Hassankhani, Alireza Mohajjel Aghdam, Azad Rahmani et al. (2015). *The Relationship between Learning Motivation and Self Efficacy among Nursing Student*, 4(1), 97-101
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herminanto Sofyan & Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press
- Ismail SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Grup
- Jess Feist & Gregory J. Feist. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika

- Kemendikbud. (2017). Keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 330/D.D5/KEP/KR/2017 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2), dan Kompetensi Keahlian (C3)
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Neni Uswatun Khasanah. (2014). *Skripsi: Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta: UNY
- Ngalm Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nur Ghufroon & Rini Risnawita. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Oemar Hamalik. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ramli Bakar. (2014). *The Effect of Learning Motivation on Student`s Productive Competencies in Vocational High School West Sumatra*. AESS, 4(6), 722-732
- Ratri Nugrahani. (2013). *Skripsi: Hubungan Self-Efficacy dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Danureja Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY
- Raudatus Sa`adah. (2017). *Skripsi: Pengaruh Motivasi Belajar dan Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu`allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Yogyakarta: UNY
- Riska Nur Fadila. (2013). *Skripsi: Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: UNY
- Rita Kurniyawati. (2012). *Naskah Publikasi: Hubungan antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa*. Surakarta: UMS
- Santrock, John W. (2011). *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Sugihartono et.al. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Urfi Khalid Husain. (December 2014). *Relationship between Self-Efficacy and Academic Motivation*. Makalah disajikan dalam International Conference on Economic, Education and Humanities (ICEEH 14), di Bali (Indonesia)
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Zulfika Aulia Nukha. (2015). *Skripsi: Pengaruh Metode Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten*. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba Instrumen
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba
3. Hasil Uji Validitas Instrumen
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

SURAT PENGANTAR

Lampiran : lima lembar
Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Saudara Kelas X
Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen
di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan uji coba instrumen penelitian pada siswa-siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Kelas X bidang keahlian Bisnis dan Manajemen. Tujuan uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan butir instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Saudara untuk memberikan respon terhadap pernyataan dalam kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban kuesioner tersebut tidak mempengaruhi nilai rapor Saudara.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 7 Maret 2018

Peneliti



Eva Widiyaningtyas
NIM. 14802244009

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor presensi dan kelas
2. Bacalah pernyataan dengan baik
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara dengan memberikan tanda *check list* (\checkmark) pada salah satu jawaban pernyataan
4. Pilihlah jawaban pernyataan
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda *check list* lebih dari satu
6. Jawaban Saudara tidak akan mempengaruhi nilai rapor
7. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya

B. Identitas Responden

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Motivasi Belajar Siswa

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya membuat catatan kecil berisi materi Administrasi Umum supaya lebih paham dan mudah mengerjakan tugas				
2	Saya belajar sebelum ulangan/tes				
3	Saya mengerjakan tugas Administrasi Umum yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh				

4	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru ketika guru mempersilahkan untuk bertanya				
5	Saya memanfaatkan fasilitas sekolah untuk mencari jalan keluar dari kesulitan yang saya hadapi				
6	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku saat istirahat atau pelajaran kosong				
7	Saya memanfaatkan gerakan literasi untuk menambah wawasan				
8	Saya lebih senang membaca buku daripada bergurau dengan teman ketika jam literasi				
9	Saya mengerjakan tugas rumah secara mandiri				
10	Saya mengerjakan soal ulangan/tes sendiri				
11	Saya berusaha memecahkan masalah belajar saya sendiri sebelum bertanya kepada orang lain				
12	Saya tertarik dengan tugas observasi lapangan				
13	Saya senang apabila guru mengajar dengan kreatif				
14	Saya aktif saat pelajaran Administrasi Umum				
15	Saya menerima dengan lapang dada apabila pendapat saya tidak diterima oleh guru atau teman diskusi dengan alasan yang logis				
16	Saya berpendapat dengan jelas saat diskusi/rapat				
17	Saya tetap yakin dengan jawaban saya sendiri meskipun mengetahui jawaban saya berbeda dengan jawaban teman saya				
18	Saya berusaha mendapatkan nilai bagus saat ulangan/tes				
19	Saya ingin menjadi tenaga administrasi /tenaga pemasaran/akuntan yang profesional				

20	Saya mudah memahami materi yang disampaikan guru karena suasana kelas yang kondusif				
21	Saya dan teman-teman saya bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai bagus dalam mata pelajaran Administrasi Umum				
22	Anggota keluarga saya mematikan televisi saat jam belajar				

Efikasi Diri Siswa

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Apabila saya menemui kesulitan dalam belajar maka saya akan bertanya kepada guru				
2	Saya merasa mampu mengerjakan tugas yang mudah maupun sulit				
3	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan/tes hingga batas waktu mengerjakan soal selesai				
4	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun sangat sulit				
5	Saya bertanya dengan teman saya ketika tidak bisa mengerjakan tugas				
6	Saya yakin setiap kesulitan pasti ada jalan keluar				
7	Saya yakin akan mendapatkan nilai di atas KKM dalam setiap ulangan maupun tes				
8	Apabila nilai UTS saya bagus maka saya akan tetap berusaha untuk mendapatkan nilai lebih bagus saat UAS				
9	Meskipun nilai UTS saya jelek, saya tetap akan berusaha untuk mendapatkan nilai bagus saat UAS				
10	Saya merasa mampu mengerjakan tugas yang berkaitan dengan teori Administrasi Umum				

11	Saya merasa mampu mempraktikan ketrampilan bidang administrasi yang diperintahkan guru				
12	Saya merasa mampu mengerjakan tugas mata pelajaran Administrasi Umum yang bersifat teori karena saya memahami materi yang disampaikan guru				
13	Saya merasa percaya diri saat pelajaran praktik pada mata pelajaran Administrasi Umum				
14	Saya merasa mampu memahami materi mata pelajaran Administrasi Umum yang disampaikan guru meskipun pada jam terakhir				
15	Saya tidak mencontek saat ulangan/tes mata pelajaran Administrasi Umum meskipun kebanyakan teman saya mencontek				

Metode Mengajar Guru

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar semua siswa memahami materi pelajaran				
2	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum memberikan perlakuan khusus bagi siswa yang belum memahami materi pelajaran				
3	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menerangkan materi pelajaran dengan jelas				
4	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal pelajaran				
5	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum mengajukan				

	pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan pada akhir pembelajaran				
6	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menggunakan metode diskusi agar siswa lebih aktif				
7	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menggunakan metode penugasan individu agar siswa mampu memahami materi pelajaran dengan bahasanya sendiri				
8	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum meminta siswa untuk mencari materi di internet agar siswa lebih paham				
9	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menggunakan metode mengajar yang berbeda-beda setiap pertemuan				
10	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menciptakan suasana kelas yang menyenangkan				
11	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menegur siswa yang gaduh saat pelajaran				
12	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum mempersilahkan siswa yang mengantuk saat pelajaran untuk mencuci muka				
13	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum memberikan pertanyaan kepada siswa ketika suasana kelas mulai tidak terkondisikan				
14	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menggunakan <i>LCD proyektor</i> untuk menjelaskan materi pelajaran				
15	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi pelajaran				

16	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum mempersilahkan siswa untuk menggunakan <i>wifi</i> sekolah atau laboratorium komputer ketika mengerjakan tugas yang memerlukan akses internet				
17	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk mengajar secara optimal				

Lampiran 2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba

Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Motivasi Belajar

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
1	2	4	4	2	2	1	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	1	63
2	2	4	4	2	2	1	2	1	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3	1	60
3	2	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	60
4	2	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	4	4	2	3	2	1	4	2	2	4	2	54
5	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	70
6	2	2	2	2	3	4	1	1	2	2	1	1	4	2	3	2	2	4	4	2	2	2	50
7	2	2	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	53
8	2	2	4	2	4	2	2	1	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	2	3	1	55
9	2	2	4	2	4	2	2	1	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	2	3	1	55
10	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	1	43
11	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	65
12	2	3	4	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	62
13	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	1	4	3	4	4	1	2	4	2	1	4	2	62
14	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	65
15	2	4	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	55
16	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	47
17	2	4	4	3	2	1	1	1	2	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	62
18	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	62
19	2	4	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	58
20	2	2	3	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	44
21	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	1	4	3	4	4	1	2	4	2	1	4	2	61
22	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	55
23	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	1	63
24	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	64
25	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	67
26	2	4	4	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	67
27	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	1	57
28	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	71
29	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	70
30	2	4	3	2	4	2	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	64
31	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	66
32	1	2	3	2	4	1	1	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	58
33	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	63
34	2	4	3	2	2	1	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	59
35	2	4	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	73
36	2	4	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	61
37	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	4	3	4	1	60
38	2	3	4	2	1	2	3	2	4	3	2	4	4	3	1	2	3	2	4	3	4	3	61
39	2	4	4	3	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	58
40	2	4	4	2	3	1	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	66

Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Efikasi Diri Siswa

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	45
2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	44
3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	50
4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	2	1	2	3	1	1	38
5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	52
6	4	2	2	1	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	45
7	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	47
8	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	40
9	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	40
10	1	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	31
11	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	44
12	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	49
13	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	49
14	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	46
15	4	2	2	2	3	4	2	4	4	2	2	2	2	1	2	38
16	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	39
17	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	51
18	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	53
19	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	46
20	3	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	29
21	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	49
22	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	36
23	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	45
24	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	44
25	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	49
26	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	50
27	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	40
28	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	53
29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47
30	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	43
31	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	46
32	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	48
33	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	48
34	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	40
35	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	51
36	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	42
37	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	43
38	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	44
39	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	44
40	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	49

Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Metode Mengajar Guru

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	TOTAL
1	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	51
2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	50
3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	41
4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	2	1	1	4	3	4	4	4	53
5	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	2	1	4	4	4	51
6	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	51
7	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	60
8	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	51
9	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	52
10	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	2	3	2	2	42
11	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	64
12	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	54
13	1	2	2	4	4	2	1	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	49
14	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	58
15	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	55
16	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	53
17	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	59
18	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	61
19	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	62
20	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	41
21	1	2	2	4	4	2	1	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	49
22	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	51
23	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	58
24	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	64
25	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	58
26	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	61
27	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	55
28	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	57
29	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	43
30	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	47
31	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	4	3	3	51
32	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	59
33	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	52
34	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	1	4	4	4	56
35	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	55
36	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	52
37	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	2	46
38	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	57
39	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	3	4	2	3	49
40	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	4	2	4	50

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

	<i>Person Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,394	0,312	Valid
Pernyataan 2	0,602	0,312	Valid
Pernyataan 3	0,637	0,312	Valid
Pernyataan 4	0,330	0,312	Valid
Pernyataan 5	0,222	0,312	Tidak Valid
Pernyataan 6	0,069	0,312	Tidak Valid
Pernyataan 7	0,409	0,312	Valid
Pernyataan 8	0,207	0,312	Tidak Valid
Pernyataan 9	0,642	0,312	Valid
Pernyataan 10	0,650	0,312	Valid
Pernyataan 11	0,477	0,312	Valid
Pernyataan 12	0,331	0,312	Valid
Pernyataan 13	0,460	0,312	Valid
Pernyataan 14	0,383	0,312	Valid
Pernyataan 15	0,338	0,312	Valid
Pernyataan 16	0,352	0,312	Valid
Pernyataan 17	0,491	0,312	Valid
Pernyataan 18	0,454	0,312	Valid
Pernyataan 19	0,279	0,312	Tidak Valid
Pernyataan 20	0,531	0,312	Valid
Pernyataan 21	0,386	0,312	Valid
Pernyataan 22	0,351	0,312	Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri Siswa

	<i>Person Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,386	0,312	Valid
Pernyataan 2	0,359	0,312	Valid
Pernyataan 3	0,631	0,312	Valid
Pernyataan 4	0,356	0,312	Valid
Pernyataan 5	0,269	0,312	Tidak Valid
Pernyataan 6	0,551	0,312	Valid
Pernyataan 7	0,685	0,312	Valid
Pernyataan 8	0,416	0,312	Valid
Pernyataan 9	0,571	0,312	Valid
Pernyataan 10	0,526	0,312	Valid
Pernyataan 11	0,645	0,312	Valid
Pernyataan 12	0,515	0,312	Valid
Pernyataan 13	0,602	0,312	Valid
Pernyataan 14	0,583	0,312	Valid
Pernyataan 15	0,399	0,312	Valid

Hasil Uji Validitas Metode Mengajar Guru

	<i>Person Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,620	0,312	Valid
Pernyataan 2	0,420	0,312	Valid
Pernyataan 3	0,548	0,312	Valid
Pernyataan 4	0,371	0,312	Valid
Pernyataan 5	0,433	0,312	Valid
Pernyataan 6	0,473	0,312	Valid
Pernyataan 7	0,544	0,312	Valid
Pernyataan 8	0,436	0,312	Valid
Pernyataan 9	0,253	0,312	Tidak Valid
Pernyataan 10	0,586	0,312	Valid
Pernyataan 11	0,317	0,312	Valid
Pernyataan 12	0,412	0,312	Valid
Pernyataan 13	0,294	0,312	Tidak Valid
Pernyataan 14	0,409	0,312	Valid
Pernyataan 15	0,409	0,312	Valid
Pernyataan 16	0,517	0,312	Valid
Pernyataan 17	0,415	0,312	Valid

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	18

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Efikasi Diri Siswa

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	14

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Metode Mengajar Guru

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	15

LAMPIRAN

5. Angket Penelitian

Lampiran 5. Angket Penelitian

SURAT PENGANTAR

Lampiran : lima lembar
Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Saudara Kelas X
Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen
di SMK Abdi Negara Muntilan

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada siswa-siswi kelas X SMK Abdi Negara Muntilan Kelas X bidang keahlian Bisnis dan Manajemen. Adapun judul skripsi saya adalah Pengaruh Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Saudara untuk memberikan respon terhadap pernyataan dalam kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban kuesioner tersebut tidak mempengaruhi nilai rapor Saudara.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, Maret 2018

Peneliti



Eva Widiyaningtyas
NIM. 14802244009

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor presensi dan kelas
2. Bacalah pernyataan dengan baik
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara dengan memberikan tanda *check list* (\checkmark) pada salah satu jawaban pernyataan
4. Pilihlah jawaban pernyataan
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda *check list* lebih dari satu
6. Jawaban Saudara tidak akan mempengaruhi nilai rapor
7. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya

B. Identitas Responden

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Motivasi Belajar Siswa

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya membuat catatan kecil berisi materi Administrasi Umum supaya lebih paham dan mudah mengerjakan tugas				
2	Saya belajar sebelum ulangan/tes				
3	Saya mengerjakan tugas Administrasi Umum yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh				

4	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru ketika guru mempersilahkan untuk bertanya				
5	Saya memanfaatkan gerakan literasi untuk menambah wawasan				
6	Saya mengerjakan tugas rumah secara mandiri				
7	Saya mengerjakan soal ulangan/tes sendiri				
8	Saya berusaha memecahkan masalah belajar saya sendiri sebelum bertanya kepada orang lain				
9	Saya tertarik dengan tugas observasi lapangan				
10	Saya senang apabila guru mengajar dengan kreatif				
11	Saya aktif saat pelajaran Administrasi Umum				
12	Saya menerima dengan lapang dada apabila pendapat saya tidak diterima oleh guru atau teman diskusi dengan alasan yang logis				
13	Saya berpendapat dengan jelas saat diskusi/rapat				
14	Saya tetap yakin dengan jawaban saya sendiri meskipun mengetahui jawaban saya berbeda dengan jawaban teman saya				
15	Saya berusaha mendapatkan nilai bagus saat ulangan/tes				
16	Saya mudah memahami materi yang disampaikan guru karena suasana kelas yang kondusif				
17	Saya dan teman-teman saya bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai bagus dalam mata pelajaran Administrasi Umum				
18	Anggota keluarga saya mematikan televisi saat jam belajar				

Efikasi Diri Siswa

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Apabila saya menemui kesulitan dalam belajar maka saya akan bertanya kepada guru				
2	Saya merasa mampu mengerjakan tugas yang mudah maupun sulit				
3	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan/tes hingga batas waktu mengerjakan soal selesai				
4	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun sangat sulit				
5	Saya yakin setiap kesulitan pasti ada jalan keluar				
6	Saya yakin akan mendapatkan nilai di atas KKM dalam setiap ulangan maupun tes				
7	Apabila nilai UTS saya bagus maka saya akan tetap berusaha untuk mendapatkan nilai lebih bagus saat UAS				
8	Meskipun nilai UTS saya jelek, saya tetap akan berusaha untuk mendapatkan nilai bagus saat UAS				
9	Saya merasa mampu mengerjakan tugas yang berkaitan dengan teori Administrasi Umum				
10	Saya merasa mampu mempraktikan ketrampilan bidang administrasi yang diperintahkan guru				
11	Saya merasa mampu mengerjakan tugas mata pelajaran Administrasi Umum yang bersifat teori karena saya memahami materi yang disampaikan guru				

12	Saya merasa percaya diri saat pelajaran praktik pada mata pelajaran Administrasi Umum				
13	Saya merasa mampu memahami materi mata pelajaran Administrasi Umum yang disampaikan guru meskipun pada jam terakhir				
14	Saya tidak mencontek saat ulangan/tes mata pelajaran Administrasi Umum meskipun kebanyakan teman saya mencontek				

Metode Mengajar Guru

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar semua siswa memahami materi pelajaran				
2	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum memberikan perlakuan khusus bagi siswa yang belum memahami materi pelajaran				
3	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menerangkan materi pelajaran dengan jelas				
4	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal pelajaran				
5	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan pada akhir pembelajaran				
6	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menggunakan metode diskusi agar siswa lebih aktif				

7	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menggunakan metode penugasan individu agar siswa mampu mamahami materi pelajaran dengan bahasanya sendiri				
8	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum meminta siswa untuk mencari materi di internet agar siswa lebih paham				
9	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menciptakan suasana kelas yang menyenangkan				
10	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menegur siswa yang gaduh saat pelajaran				
11	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum mempersilahkan siswa yang mengantuk saat pelajaran untuk mencuci muka				
12	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menggunakan <i>LCD proyektor</i> untuk menjelaskan materi pelajaran				
13	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi pelajaran				
14	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum mempersilahkan siswa untuk menggunakan <i>wifi</i> sekolah atau laboratorium komputer ketika mengerjakan tugas yang memerlukan akses internet				
15	Guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk mengajar secara optimal				

LAMPIRAN

6. Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa
7. Tabulasi Data Variabel Efikasi Diri Siswa
8. Tabulasi Data Variabel Metode Mengajar Guru
9. Tabulasi Data Pokok
10. Distribusi Frekuensi
11. Uji Prasyarat Analisis
12. Analisis Regresi Sederhana Efikasi Diri Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa
13. Analisis Regresi Sederhana Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa
14. Analisis Regresi Ganda Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa
15. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Lampiran 6. Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa

Responden	Butir Pernyataan Motivasi Belajar																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	1	1	35
2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	60
3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	34
4	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	1	32
5	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	43
6	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	41
7	1	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	1	4	4	3	3	53
8	1	2	4	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	1	45
9	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	61
10	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	40
11	2	2	3	2	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	1	44
12	2	4	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	1	51
13	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	52
14	1	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	53
15	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	48
16	1	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	50
17	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	1	1	34
18	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	2	61
19	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	57
20	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	1	35
21	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	43
22	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	1	40
23	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	44
24	1	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	49
25	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
26	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	1	1	42
27	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	51
28	1	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	42
29	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	55
30	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	41
31	2	4	4	2	2	4	3	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	4	56
32	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	56
33	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	54
34	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	44
35	1	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	35
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	1	35
37	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	42
38	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	52
39	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	52
40	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	53
41	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	33
42	1	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	44
43	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	43
44	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	53
45	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	39
46	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	43
47	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	34
48	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	42
49	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	52
50	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	1	2	2	2	3	3	2	2	43
51	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	35
52	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	44
53	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	43
54	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	53

Lampiran 7. Tabulasi Data Variabel Efikasi Diri Siswa

Responden	Butir Pernyataan Efikasi Diri														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	2	3	28
2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	37
3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	26
4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
5	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	34
6	2	2	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	2	2	34
7	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	47
8	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	2	32
9	2	3	4	1	4	3	4	4	3	3	1	2	2	3	41
10	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	33
11	1	2	2	2	3	3	4	2	3	1	3	2	2	1	31
12	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	44
13	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	48
14	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	40
15	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	34
16	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	34
17	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	1	25
18	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	49
19	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	48
20	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	30
21	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	31
22	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	2	1	35
23	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	32
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	41
25	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	25
26	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	43
27	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	42
28	3	2	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	30
29	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	39
30	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	29
31	4	2	4	2	4	3	4	4	2	2	2	4	2	4	43
32	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	29
33	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	33
34	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	40
35	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	26
36	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	28
37	2	2	3	3	4	2	4	3	1	2	2	2	2	2	34
38	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	32
39	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	34
40	1	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	30
41	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	34
42	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	34
43	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	33
44	2	2	2	3	4	3	3	3	3	1	2	1	2	2	32
45	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	34
46	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	40
47	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	28
48	2	2	2	2	3	3	4	4	2	1	2	2	2	1	32
49	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	45
50	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	34
51	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	26
52	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	32
53	2	3	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	41
54	1	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	34

Lampiran 8. Tabulasi Data Variabel Metode Mengajar Guru

Responden	Butir Pernyataan Metode Mengajar															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	1	29
2	3	1	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	1	4	44
3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	27
4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	29
5	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	36
6	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	35
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
8	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	35
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	56
10	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	1	2	41
11	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	29
12	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	3	50
13	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	42
14	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	36
15	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	36
16	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
17	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	26
18	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
20	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	35
21	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	1	34
22	1	2	2	1	1	3	3	3	4	4	2	1	2	4	3	36
23	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2	34
24	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	1	2	3	2	2	42
25	1	2	2	1	1	4	2	4	4	4	2	1	2	3	3	36
26	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	39
27	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	1	2	43
28	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	40
29	2	2	2	1	4	3	3	4	3	3	2	1	2	1	2	35
30	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	51
31	1	2	2	1	1	3	2	4	4	4	2	1	2	1	3	33
32	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43
33	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	1	2	36
34	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	35
35	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	34
36	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	29
37	2	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	26
38	2	2	1	2	3	3	3	3	1	4	1	1	1	1	1	29
39	2	4	1	2	2	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	27
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	41
41	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	36
42	2	4	1	1	3	3	1	3	1	4	1	1	1	1	1	28
43	3	2	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	41
44	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	34
45	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	1	2	36
46	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	29
47	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	29
48	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	1	2	1	2	35
49	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	33
50	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	4	2	3	44
51	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	29
52	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	1	2	41
53	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	36
54	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	1	4	45

Lampiran 9. Tabulasi Data Pokok

Responden	Y	X1	X2
1	35	28	29
2	60	37	44
3	34	26	27
4	32	27	29
5	43	34	36
6	41	34	35
7	53	47	54
8	45	32	35
9	61	41	56
10	40	33	41
11	44	31	29
12	51	44	50
13	52	48	42
14	53	40	36
15	48	34	36
16	50	34	56
17	34	25	26
18	61	49	58
19	57	48	59
20	35	30	35
21	43	31	34
22	40	35	36
23	44	32	34
24	49	41	42
25	35	25	36
26	42	43	39
27	51	42	43
28	42	30	40
29	55	39	35
30	41	29	51
31	56	43	33
32	56	29	43
33	54	33	36
34	44	40	35
35	35	26	34
36	35	28	29
37	42	34	26
38	52	32	29
39	52	34	27
40	53	30	41
41	33	34	36
42	44	34	28
43	43	33	41
44	53	32	34
45	39	34	36
46	43	40	29
47	34	28	29
48	42	32	35
49	52	45	33
50	43	34	44
51	35	26	29
52	44	32	41
53	43	41	36
54	53	34	45

Lampiran 10. Distribusi Frekuensi

Statistics

		Efikasi Diri Siswa	Metode Mengajar Guru	Motivasi Belajar Siswa
N	Valid	54	54	54
	Missing	0	0	0
Mean		34,76	37,63	45,39
Median		34,00	36,00	44,00
Mode		34	36	35 ^a
Std. Deviation		6,363	8,441	8,001
Minimum		25	26	32
Maximum		49	59	61
Sum		1877	2032	2451

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi Belajar Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
32	1	1,9	1,9	1,9
33	1	1,9	1,9	3,7
34	3	5,6	5,6	9,3
35	6	11,1	11,1	20,4
39	1	1,9	1,9	22,2
40	2	3,7	3,7	25,9
41	2	3,7	3,7	29,6
42	4	7,4	7,4	37,0
43	6	11,1	11,1	48,1
44	5	9,3	9,3	57,4
45	1	1,9	1,9	59,3
48	1	1,9	1,9	61,1
Valid 49	1	1,9	1,9	63,0
50	1	1,9	1,9	64,8
51	2	3,7	3,7	68,5
52	4	7,4	7,4	75,9
53	5	9,3	9,3	85,2
54	1	1,9	1,9	87,0
55	1	1,9	1,9	88,9
56	2	3,7	3,7	92,6
57	1	1,9	1,9	94,4
60	1	1,9	1,9	96,3
61	2	3,7	3,7	100,0
Tot al	54	100,0	100,0	

Efikasi Diri Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25	2	3,7	3,7	3,7
26	3	5,6	5,6	9,3
27	1	1,9	1,9	11,1
28	3	5,6	5,6	16,7
29	2	3,7	3,7	20,4
30	3	5,6	5,6	25,9
31	2	3,7	3,7	29,6
32	6	11,1	11,1	40,7
33	3	5,6	5,6	46,3
34	11	20,4	20,4	66,7
35	1	1,9	1,9	68,5
Valid 37	1	1,9	1,9	70,4
39	1	1,9	1,9	72,2
40	3	5,6	5,6	77,8
41	3	5,6	5,6	83,3
42	1	1,9	1,9	85,2
43	2	3,7	3,7	88,9
44	1	1,9	1,9	90,7
45	1	1,9	1,9	92,6
47	1	1,9	1,9	94,4
48	2	3,7	3,7	98,1
49	1	1,9	1,9	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Metode Mengajar Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
26	2	3,7	3,7	3,7
27	2	3,7	3,7	7,4
28	1	1,9	1,9	9,3
29	8	14,8	14,8	24,1
33	2	3,7	3,7	27,8
34	4	7,4	7,4	35,2
35	6	11,1	11,1	46,3
36	9	16,7	16,7	63,0
39	1	1,9	1,9	64,8
40	1	1,9	1,9	66,7
Valid 41	4	7,4	7,4	74,1
42	2	3,7	3,7	77,8
43	2	3,7	3,7	81,5
44	2	3,7	3,7	85,2
45	1	1,9	1,9	87,0
50	1	1,9	1,9	88,9
51	1	1,9	1,9	90,7
54	1	1,9	1,9	92,6
56	2	3,7	3,7	96,3
58	1	1,9	1,9	98,1
59	1	1,9	1,9	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Lampiran 11. Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,66159027
	Absolute	,126
Most Extreme Differences	Positive	,126
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,926
Asymp. Sig. (2-tailed)		,358

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Efikasi Diri Siswa	Between Groups	(Combined)	2201,621	21	104,839	2,816	,004
		Linearity	1481,584	1	1481,584	39,800	,000
		Deviation from Linearity	720,037	20	36,002	,967	,520
	Within Groups		1191,212	32	37,225		
	Total		3392,833	53			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Metode Mengajar Guru	Between Groups	(Combined)	1730,361	20	86,518	1,717	,082
		Linearity	1080,207	1	1080,207	21,442	,000
		Deviation from Linearity	650,154	19	34,219	,679	,812
	Within Groups		1662,472	33	50,378		
	Total		3392,833	53			

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efikasi Diri Siswa	,715	1,398
	Metode Mengajar Guru	,715	1,398

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Lampiran 12. Analisis Regresi Sederhana efikasi diri (X_1) terhadap metode mengajar (Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efikasi Diri Siswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,661 ^a	,437	,426	6,063

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1481,584	1	1481,584	40,310	,000 ^b
	Residual	1911,249	52	36,755		
	Total	3392,833	53			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,507	4,623		3,570	,001
	Efikasi Diri Siswa	,831	,131	,661	6,349	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Lampiran 13. Analisis Regresi Sederhana Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Mengajar Guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,564 ^a	,318	,305	6,669

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1080,207	1	1080,207	24,289	,000 ^b
	Residual	2312,626	52	44,474		
	Total	3392,833	53			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,264	4,183		6,040	,000
	Metode Mengajar Guru	,535	,109	,564	4,928	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Lampiran 14. Analisis Regresi Ganda Efikasi Diri Siswa (X_1) dan Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Mengajar Guru, Efikasi Diri Siswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,707 ^a	,499	,480	5,772	,499	25,427	2	51	,000

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru, Efikasi Diri Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1693,992	2	846,996	25,427	,000 ^b
	Residual	1698,841	51	33,311		
	Total	3392,833	53			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru, Efikasi Diri Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,855	4,633		2,775	,008
	Efikasi Diri Siswa	,632	,147	,503	4,293	,000
	Metode Mengajar Guru	,280	,111	,296	2,525	,015

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Lampiran 15. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Correlations

		Motivasi Belajar Siswa	Efikasi Diri Siswa	Metode Mengajar Guru
Pearson Correlation	Motivasi Belajar Siswa	1,000	,661	,564
	Efikasi Diri Siswa	,661	1,000	,534
	Metode Mengajar Guru	,564	,534	1,000
Sig. (1-tailed)	Motivasi Belajar Siswa	.	,000	,000
	Efikasi Diri Siswa	,000	.	,000
	Metode Mengajar Guru	,000	,000	.
N	Motivasi Belajar Siswa	54	54	54
	Efikasi Diri Siswa	54	54	54
	Metode Mengajar Guru	54	54	54

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,855	4,633		2,775	,008
Efikasi Diri Siswa	,632	,147	,503	4,293	,000
Metode Mengajar Guru	,280	,111	,296	2,525	,015

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,499	,480	5,772

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru, Efikasi Diri Siswa

Variabel	Koefisien regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R Square
X1	0,503	0,661	49,9
X2	0,296	0,564	

$SE(X) \% = \text{Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$

$SR(X) \% = \text{Sumbangan Efektif}(X) \% / R_{\text{square}}$

SE	Nilai	SR	Nilai
X1	33,25	X1	66,60
X2	16,69	X2	33,40
R Square	49,94	TOTAL	100,00

LAMPIRAN

16.Surat Ijin Penelitian

17.Surat Keterangan telah Melakukan
Penelitian

Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 712/UN34.18/PP.07.02/2018

13 Maret 2018

Lamp. : -

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. Yth. Kepala SMK Abdi Negara Muntilan
Jalan Pemuda Barat, Tamanagung, Muntilan, Magelang
Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eva Widiyaningtyas
NIM : 14802244009
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 13 - 23 Maret 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Lampiran 17. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



YAYASAN ABDI NEGARA KABUPATEN MAGELANG
SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan. Pemuda Barat Muntilan KP. 56413 Telp. (0293) 587480

SURAT KETERANGAN

NO. 203/I03.28/SMK-03/TU/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SLAMET RIYADI
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Eva Widiyaningtyas
NPM : 14802244009
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran – S 1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian Skripsi

Dengan judul Penelitian : PENGARUH EFIKASI DIRI SISWA DAN METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN
ADMINISTRASI UMUM DI SMK ABDI NEGARA MUNTILAN TAHUN AJARAN 2017/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Muntilan, 14 Maret 2018
Kepala Sekolah
Drs. Slamet Riyadi